

**PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA  
DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP  
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA  
USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Langsa**

**OLEH:**

**HAYATUL LISA  
NIM. 4022017076**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2022 M / 1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hayatul Lisa  
NIM : 4022017076  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Langsa

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi.

Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, Januari 2022

Hormat saya,



Hayatul Lisa

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Langsa” an Hayatul Lisa, NIM 40222017076 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 08 Februari 2022 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 8 Februari 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

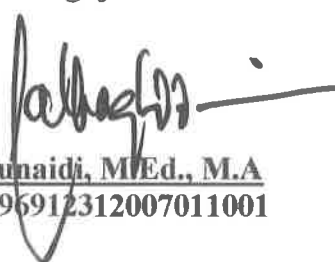
**Penguji I**

  
M. Yahya, S.E., M.Si, M.M  
NIP. 19651231 199905 1 001


**Penguji II**

  
Shelly Midesia, S.E. M.Si, Ak  
NIP. 19901112 201903 2 007

**Penguji III**

  
Drs. Junaidi, M.Ed., M.A  
NIP: 196912312007011001

**Penguji IV**

  
Rifyal Dhalawy Chalil, M.Sc  
NIP: 198709132019031005

**Mengetahui:**  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa

  
Dr. Iskandar, M.CL  
NIP 19650616 199503 1 002

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana S-1  
dalam Program Ekonomi Syariah**

**Diajukan Oleh:**

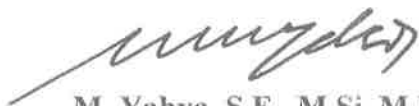
**HAYATUL LISA**

**Nim. 4022017076**

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Ekonomi Syariah**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**M. Yahya, S.E., M.Si, M.M  
NIP. 19651231 199905 1 001**

**Pembimbing II**



**Shelly Midesia, S.E. M.Si, Ak  
NIP. 19901112 201903 2 007**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**



**Fahriansah, Lc., M.A  
NIDN/ 2116068202**

*Motto*

**Alhamdulillah untuk  
semua yang aku miliki.**

## ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan usaha yang dijalankan masyarakat di Indonesia. UKM ini terdiri dari usaha jasa, usaha dagang dan juga industri. UKM menjadi salah satu usaha yang menambah pendapatan bagi mereka yang menjalankannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber kuesioner penelitian dengan sampel sebanyak 100 responden. Metode analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian diperoleh bahwa skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi yang diketahui dari persamaan regresi linier berganda  $Y = 1,162 + 0,148X_1 + 0,228X_2 + 0,375X_3$ . Hasil uji t diketahui skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi secara parsial signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota langsa. Kemudian hasil uji F, skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi secara simultan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi

## **ABSTRACT**

*Small and Medium Enterprises (SMEs) are businesses run by people in Indonesia. These SMEs consist of service businesses, trading businesses and also industry. SMEs are one of the businesses that increase income for those who run them. This study aims to determine the effect of business scale, business age and accounting knowledge on the use of accounting information in Small and Medium Enterprises in Langsa City. This study uses primary data sourced from research questionnaires with a sample of 100 respondents. Methods of data analysis using multiple linear regression equation, t test, F test and test the coefficient of determination (R<sup>2</sup>). The results showed that business scale, business age and accounting knowledge on the use of accounting information were known from the multiple linear regression equation  $Y = 1.162 + 0.148X_1 + 0.228X_2 + 0.375X_3$ . The results of the t test show that business scale, business age and accounting knowledge are partially significant on the use of accounting information in small and medium enterprises in Langsa City. Then the results of the F test, business scale, age of business and accounting knowledge are simultaneously significant on the use of accounting information.*

*Keywords: business scale, age of business, accounting knowledge and use of accounting information*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa mencurahkan dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya dan dengan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang merupakan rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah, menuju zaman peradaban yang islami. Skripsi dengan judul “*Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Langsa*”, yang diselesaikan sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah SWT., dan bantuan serta doa dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasi sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Basri Ibrahim, M.A, selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.C.L, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Fahriansah, L.C., M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak M. Yahya, M.Si, M.M selaku Pembimbing I dan Shelly Midesia, S.E., M.Si.Ak, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluruh staf akademik, dan tata usaha, serta staf Program Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam proses pengurusan skripsi ini.



7. Kedua orang tua saya ayahanda dan ibunda. Terima kasih atas dukungan moril maupun materil dan untaian doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
8. Teruntuk sahabat-sahabatku, terima kasih atas semangat, do'a dan untuk kebersamaan kita yang luar biasa, semoga silaturahmi kita tetap terjalin dengan baik.
9. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya, aamiin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangya dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ilmiah yang berikutnya.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Penulis

Hayatul Lisa

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>MOTTO</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Perumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Penjelasan Istilah .....	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>12</b>
2.1 Usaha Kecil dan Menengah.....	12
2.1.1. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah.....	12
2.1.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	15
2.2 Penggunaan Informasi Akuntansi.....	16
2.2.1. Penggunaan.....	16
2.2.2. Informasi Akuntansi .....	17
2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi .....	18
2.2.4. Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi .....	22
2.3 Skala Usaha .....	22
2.3.1 Ukuran Skala Usaha .....	23
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Skala Usaha.....	24
2.3.3 Indikator Skala Usaha.....	26
2.4 Umur Usaha.....	26
2.4.1 Pengukuran Umur Usaha .....	27
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Umur Usaha .....	28
2.4.3 Indikator Umur Usaha .....	
2.5 Pengetahuan Akuntansi .....	
2.5.1 Manfaat Pengetahuan Akuntansi .....	30
2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi.	30
2.5.3 Indikator Pengetahuan Akuntansi.....	32
2.6 Hubungan Skala Usaha, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi	

Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi .....	32
2.7 Penelitian Terdahulu .....	34
2.8 Kerangka Pemikiran .....	40
2.9 Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	42
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
3.3 Populasi dan Sampel.....	42
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.6 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel .....	46
3.7 Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
4.1. Keadaan Umum Kota Langsa.....	53
4.2. Deskripsi Data Penelitian .....	54
4.2.1. Karakteristik Responden .....	54
4.2.2. Uji Validitas.....	56
4.2.3. Uji Reliabilitas.....	59
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	60
4.3.1. Uji Normalitas .....	60
4.3.2. Uji Heterokedastisitas.....	61
4.3.3. Uji Multikolinearitas .....	62
4.3.4. Uji Liniaritas.....	63
4.3.5. Uji Autokorelasi .....	64
4.4 Uji Regresi dan Hipotesis.....	65
4.4.1. Persamaan Regresi Linier Berganda .....	65
4.4.2. Uji t.....	66
4.4.3. Uji F.....	67
4.4.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
4.5. Analisis .....	69
4.5.1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	69
4.5.2. Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	70
4.5.3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi .....	71
4.5.4. Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Usaha, Kecil dan Menengah di Kota Langsa .....	5
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu .....	32
Tabel 3.1	Populasi .....	43
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	44
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel .....	46
Tabel 4.1	Jumlah Responden Berdasarkan Umur.....	55
Tabel 4.2	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 4.3	Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan .....	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas .....	57
Tabel 4.5	Reliabilitas Kuesioner.....	59
Tabel 4.6	One – Sample Kolmogorov-Smirnov test.....	61
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.8	Uji Linieritas .....	63
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.11	Uji t .....	67
Tabel 4.12	Uji F.....	68
Tabel 4.13	Uji Koefisien Determinasi .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	39
Gambar 4.1 Normal P-Plot .....	60
Gambar 4.2 Scaterplots.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner .....	79
Lampiran 2	Koding Data Penelitian .....	83
Lampiran 3	Output Uji Validitas dan Reliabilitas .....	86
Lampiran 4	Output Penelitian .....	92
Lampiran 5	r tabel .....	107
Lampiran 6	t tabel .....	108
Lampiran 7	F tabel .....	109
Lampiran 8	DW tabel .....	110
Lampiran 9	Nama – nama Usaha .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Ketimpangan ekonomi salah satunya dapat di atasi dengan langkah strategis berupa pengembangan usaha-usaha kecil yang memiliki karakteristik antara lain teknologi yang sederhana dan mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat mewujudkan pemerataan. Usaha kecil merupakan sub sektor kegiatan ekonomi yang memegang peranan penting dalam memperkuat struktur ekonomi secara makro.

Penyelenggaraan usaha kecil seringkali menghadapi berbagai masalah, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Masalah yang dihadapi oleh usaha kecil seperti iklim usaha yang belum mendukung berkembangnya usaha kecil secara optimal sesuai dengan potensinya, kemudian sarana dan prasarana usaha yang berorientasi pada perkembangan usaha kecil relatif terbatas, kemampuan berwirausaha dari pengusaha kecil masih belum digunakan secara optimal serta sikap profesionalisme seseorang pengusaha belum membudaya dan yang sangat penting yang menjadi penyebab kegagalan adalah kegagalan dalam mengelola keuangannya. Informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai pengukuran keadaan usaha terutama untuk yang lemah serta administrasi yang kurang baik dan dapat menyebabkan kegagalan usaha.<sup>1</sup> Informasi akuntansi juga memiliki peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha yaitu informasi akuntansi menjadi

---

<sup>1</sup> Wibowo, *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah*, (Jurnal Manajemen Vol 8 No 2, 2018)

dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dan memecahkan masalah yang dihadapi seperti keputusan akan kebutuhan kas, penetapan harga pokok dan harga jual, beban operasional dan lain-lain. Oleh sebab itu, para pengusaha usaha kecil dan menengah dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah masih sedikit, karena pemilik usaha kecil secara umum mempersepsikan informasi akuntansi belum penting dan susah untuk membuatnya karena tidak memiliki pengetahuan mengenai akuntansi, walaupun usaha sudah berjalan lebih dari satu tahun.<sup>2</sup> Selain itu pemilik usaha juga menganggap usaha mereka yang berjalan lancar memiliki kinerja yang baik dan akan memperoleh keuntungan. Berdasarkan hal tersebut informasi akuntansi yang diperoleh dari laporan keuangan belum penting menurut mereka.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1, menyatakan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi UKM di Indonesia telah tersirat dalam UU Usaha Kecil No. 9 Tahun 1995.

Pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah, penyelenggaraan dan informasi akuntansi ditentukan oleh para pengusaha. Pendapat lain menyatakan tindakan individu memberi arti terhadap lingkungan. Seorang pengusaha harusnya

---

<sup>2</sup> Whetyningtyas Aprilia, *Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM)*, (Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol 3 No 2, 2016)



memiliki pengetahuan mengenai informasi akuntansi yang memiliki banyak manfaat.<sup>3</sup> Namun, kenyataannya masih sangat banyak dijumpai pengusaha kecil dan menengah merasa bahwa usaha yang dilakukan masih terlalu kecil dan kerumitan yang selalu ada serta kesulitan dalam mempelajari akuntansi.

Penggunaan informasi akuntansi pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik dari luar maupun dari dalam diri pengusaha. Faktor-faktor perhatian dari luar meliputi intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan dan hal-hal baru berikut ketidakasingan sedangkan faktor-faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi persepsi antara lain proses belajar, skala usaha, pengetahuan, pengalaman, umur usaha, motivasi dan kepribadian. Pada penelitian ini membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi yaitu skala usaha, umur usaha, dan pengetahuan akuntansi.

Skala usaha ini dapat menjadi suatu gambaran mengenai ukuran dari usaha baik dari skala modal maupun harta yang dimiliki. Pendapat yang menyatakan skala usaha merupakan kemampuan pengusaha dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari jumlah karyawan dan pendapatan yang diperoleh suatu usaha dalam periode tertentu.<sup>4</sup> Semakin besar skala usaha maka akan semakin besar pula penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Namun, kenyataannya masih banyak pengusaha yang belum memanfaatkan informasi akuntansi, hal ini dibuktikan masih pengelolaan keuangan usaha masih

---

<sup>3</sup> Robbins P . S, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014)

<sup>4</sup> Kristian Candra, *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2017)

bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga pengelolaan keuangan usaha belum efektif dan efisien.

Informasi akuntansi juga dapat dipegaruhi oleh umur atau usia perusahaan, semakin lama sebuah perusahaan beroperasi akan memberikan dampak pada informasi akuntansi yang semakin baik. Pengetahuan akuntansi merupakan suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan.<sup>5</sup> Namun, kenyataannya pengetahuan akuntansi pada pengusaha kecil dan menengah masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari latar pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan dalam usahanya.

Pemilik usaha yang rajin dalam pelaksanaan pembukuan secara terus menerus serta mau belajar akan menambah ilmu serta akan berdampak pada usaha karena digunakannya informasi akuntansi atas usahanya. Bagi usaha yang telah lama berdiri dan melakukan administrasi keuangan (akuntansi) dengan baik tentu akan bermanfaat bagi usaha. Pengalaman dalam informasi akuntansi merupakan pengalaman pengusaha dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi. Persepsi negatif atas informasi akuntansi diduga didasari oleh gambaran yang bukan berasal dari pengalaman pengusaha kecil dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi.

---

<sup>5</sup> Astuti Era, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kudus*, (Tesis: Universitas Diponegoro, 2017)

Usaha kecil dan menengah yang bertahan baik serta yang berkembang akan memiliki ekspektasi atas kinerjanya. Ekspektasi kinerja usaha tersebut dapat diketahui berdasarkan pendapatan serta profit yang diperoleh. Profit tersebut diketahui atas dasar informasi pembukuan atau informasi akuntansi. Berdasarkan hasil observasi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Langsa dengan jumlah usaha kecil dan menengah di Kota Langsa mengalami fluktuasi.

**Tabel I.1**  
**Data Usaha, Kecil dan Menengah di Kota Langsa.<sup>6</sup>**

No	Kecamatan	Jumlah UKM
1	Langsa Kota	6.118 unit
2	Langsa Barat	5.042 unit
3	Langsa Timur	1.643 unit
4	Langsa Baro	6.110 unit
5	Langsa Lama	4.166 unit
	Jumlah	23.079 Unit

Sumber: Data UKM Aceh, (2021)

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan bahwa jumlah usaha kecil dan menengah di Kota Langsa berdasarkan kecamatan jumlahnya berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan jumlah penduduk yang tidak merata sehingga usaha, kecil dan menengah juga bervariasi jumlahnya. Terjadinya penurunan dikarenakan banyak usaha kecil yang belum membuat laporan keuangan sebagai salah satu syarat dari pemerintah dalam pelaporan keuangan dan pajak penghasilan yang harus di setorkan. Kemudian dapat diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi dibutuhkan pada saat melakukan pinjaman pada bank dan saat penyelesaian pembayaran pajak. Informasi akuntansi yang dibuat oleh pemilik Usaha Kecil dan Menengah disesuaikan dengan kebutuhan dan dipengaruhi oleh skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi dan ekspektasi kinerja.

<sup>6</sup> [www.diskop.acehprov.go.id](http://www.diskop.acehprov.go.id), diakses 7 Juli 2021.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diperoleh hasil bahwa skala usaha, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>7</sup> Kemudian penelitian lain juga ditemukan bahwa informasi akuntansi mempengaruhi kinerja UKM. Demikian pada penelitian lain diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa umur usaha, berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>8</sup> Sementara pada penelitian yang berbeda hasil yang menunjukkan bahwa variabel skala usaha, umur usaha, tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini menggunakan Usaha, Kecil dan menengah. Pemilihan usaha kecil dan menengah lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha besar. Kemudian usaha kecil dan menengah lebih banyak variasinya dibandingkan usaha besar. Usaha yang termasuk dalam penelitian ini adalah industri, jasa dan perdagangan yang masuk dalam kategori UKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Langsa”**.

---

<sup>7</sup> Yasa, Ketut Swastika Harta, Herawati Nyoman Trisna dan Sulindawati Ni Luh Gede Erni, , *Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi apda Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*, (Jurnal Akuntansi, Vol 8. No 2, 2017).

<sup>8</sup> Prastika, Nurhikmah Esti dan Purnomi, Djauha Edi, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada usaha, kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekalongan*, (Jurnal Ilmiah mahasiswa Akuntansi Vol 2 No 3, 2013)

<sup>9</sup> Sriwahyuni, Dewi Retno, Fatahurrizak dan Munthe, Inge Lengga Sari, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Kota Tanjungpinang*, (Media Ekonomi dan Manajemen, Vol 31 No 02, 2016)

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Skala usaha baik mikro, kecil dan menengah secara keseluruhan sebenarnya sangat membutuhkan penggunaan informasi akuntansi tetapi terdapat usaha yang belum menggunakan informasi akuntansi.
2. Usaha yang sudah lebih dari satu tahun masih ada yang belum menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kondisi usaha.
3. Masih adanya usaha yang hanya membuat informasi akuntansi saat dibutuhkan saja seperti untuk syarat melakukan pinjaman pada bank.

## **1.3. Pembatasan Penelitian**

Penelitian ini akan memfokuskan kajian pada penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh skala usaha ( $X_1$ ), umur usaha ( $X_2$ ), pengetahuan akuntansi ( $X_3$ ) pada UKM di Kota Langsa.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa?
2. Bagaimana pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa?

3. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa?
4. Bagaimana pengaruh skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa?

## **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1.5.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa.

### 1.5.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran atau pengetahuan yang berguna bagi pembaca khususnya mengenai skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi serta penggunaan informasi akuntansi melalui kegiatan penelitian.

b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

## 2. Manfaat secara praktis

a. Memberikan informasi kepada pemilik UKM di Kota Langsa mengenai skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi serta kaitannya terhadap penggunaan informasi akuntansi.

b. Memberi masukan kepada pemerintah dan pihak terkait mengenai skala usaha, umur usaha serta pengetahuan akuntansi dalam penggunaan informasi akuntansi untuk pemungutan pajak penghasilan.

## 1.6. Penjelasan Istilah

Terdapat beberapa istilah yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Skala usaha adalah ukuran dari perusahaan yang dapat diukur melalui jumlah modal kerja, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi, besarnya investasi, dan lain-lain.<sup>10</sup>
2. Umur usaha merupakan lamanya usaha beroperasi menjadi pengalaman dalam informasi akuntansi yang merupakan suatu pembelajaran yang

---

<sup>10</sup> Widiyanti, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Studi pada Pengusaha Kecil Dan Menengah Di Sentra Kerajinan tas Kain Kabupaten Kendal*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2013)

diperoleh pengusaha dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi pada saat menjalankan usahanya.<sup>11</sup>

3. Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha (manajer), sehingga pemahaman pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi meningkat.<sup>12</sup>
4. Informasi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pemakai jasa akuntansi, dan dari sudut proses kegiatannya. Dari sudut pemakainya akuntansi didefinisikan sebagai disiplin yang menyediakan informasi untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.<sup>13</sup>

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan dan pedoman penulisan.

---

<sup>11</sup> Kristian, *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017)

<sup>12</sup> Widiyanti, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Studi pada Pengusaha Kecil Dan Menengah Di Sentra Kerajinan tas Kain Kabupaten Kendal*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2013)

<sup>13</sup> *Ibid...*



**Bab II Landasan Teori**

Memaparkan mengenai Pengertian informasi akuntansi, skala usaha, umur usaha, Penelitian terdahulu, Kerangka Konsep dan Hipotesis.

**Bab III Metode Penelitian**

Menguraikan mengenai Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel, Teknik Analisis Data.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Uji Persyaratan Analisis, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Interpretasi Data.

**Bab V Penutup**

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Usaha Kecil dan Menengah**

##### **2.1.1 Pengertian Usaha Kecil dan Menengah**

Perekonomian Indonesia saat ini didukung oleh usaha kecil dan menengah yang banyak terdapat di masyarakat. Usaha kecil dan menengah ini mendukung perekonomian dengan berbagai jenis usaha. Usaha kecil dan menengah saat ini dibedakan lagi mulai dari mikro, kecil serta menengah. Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) memiliki kriteria dalam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008):<sup>14</sup>

#### 1. Usaha

Usaha adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

#### 2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan/badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan/bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha

---

<sup>14</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Kecil dan Menengah

besar yang memenuhi kriteria.

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

### 3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
- c. Bentuk Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, seperti misalnya firma dan CV, maupun perseroan terbatas.

Dalam perspektif usaha, UKM diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

1. UKM sektor informal atau dikenal dengan istilah *Livelihood Activities*, contohnya pedagang kaki lima dan warteg.
2. UKM Mikro atau *Micro Enterprise* adalah para UKM dengan kemampuan sifat pengerajin namun tidak memiliki jiwa kewirausahaan dalam mengembangkan usahanya.
3. Usaha Kecil Dinamis (*Small Dynamic Enterprise*) adalah kelompok UKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan subkontrak) dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UKM-UKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap untuk bertransformasi menjadi usaha besar.

Secara umum, usaha kecil memiliki ciri-ciri: manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan terbatas. Asas pelaksanaan UKM adalah kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional. UKM mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh undang-undang, antara lain: bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah, beberapa kemudahan lainnya.

Setiap individu pada dasarnya memiliki persepsinya masing-masing terhadap suatu kejadian. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha atas

penggunaan informasi akuntansi tergantung pada skala usaha, umur perusahaan, pengetahuan akuntansi, ekspektasi kinerja.<sup>15</sup>

### **2.1.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Usaha, Kecil, dan Menengah (UKM) terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Dalam UU nomor 20 tahun 2008 pasal 3 tentang UKM, Usaha, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. SAK EMKM telah resmi diluncurkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Jusuf Kalla (JK) pada tanggal 8 Desember 2016, berlaku efektif per 1 Januari 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah menyatakan bahwa salah satu asumsi dasar yang digunakan dalam rangka penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual. DSAK IAI memutuskan untuk mempertahankan asumsi dasar akrual karena asumsi dasar tersebut konsisten dengan Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan, dan konsisten dengan asumsi dasar dalam SAK lainnya.<sup>16</sup>

Dalam SAK EMKM , tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun

---

<sup>15</sup> Taswan, *Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2013) hlm 121

<sup>16</sup> Standar Akuntansi Keuangan, (Jakarta, 2016) hlm 133

yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.<sup>17</sup>

Dalam SAK EMKM (2016), laporan keuangan terdiri dari:<sup>18</sup>

1. Laporan Posisi Keuangan

Ruang lingkup laporan posisi keuangan ini menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode. Pos-pos yang disajikan laporan keuangan dalam SAK EMKM mencakup kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Ruang lingkup laporan laba rugi ini menyajikan semua penghasilan dan beban dalam suatu periode. Pos-pos yang disajikan pada laporan laba rugi dalam SAK EMKM meliputi pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Ruang lingkup dari catatan atas laporan ini mengatur prinsip yang mendasari informasi tersebut disajikan. Informasi yang disajikan dalam catatan laporan keuangan meliputi suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.

## 2.2. Penggunaan Informasi Akuntansi

### 2.2.1 Penggunaan

Penggunaan adalah aktifitas menggunakan proses, alat, benda ataupun sumber lain untuk kepentingan tertentu. Apabila dikhususkan

---

<sup>17</sup> *Ibid..*

<sup>18</sup> *Ibid..*

mengenai pemanfaatan media itu sendiri adalah kegunaan yang sistematis dari sumber. <sup>19</sup> Penggunaan suatu media akan mempengaruhi dan memberi dampak yang besar bagi para penggunanya. Tingkat penggunaan media dapat dilihat dan diukur dari frekuensi penggunaan tersebut maupun durasi penggunaannya. Penggunaan media oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu Jumlah Waktu (Frekuensi, Intensitas dan Durasi), Jenis Isi Media (Kepemilikan, Orientasi) dan Hubungan antara Individu dengan Media (Kontrol Media).<sup>20</sup>

### **2.2.2 Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi penting bagi UKM karena akuntansi merupakan instrument penting dalam dunia bisnis yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mengumpulkan dan mengkomunikasikan ekonomi suatu badan usaha kepada beragam orang.<sup>21</sup>

Akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pemakai jasa akuntansi, dan dari sudut proses kegiatannya. Dari sudut pemakainya akuntansi didefinisikan sebagai disiplin yang menyediakan informasi untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Sedangkan ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Richard st dan Lyn H.T, *PengantarTeori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta, Salemba Empat 2018) hlm 49

<sup>20</sup> Arianto dan Erdiyana, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosia, 2015) hlm 50

<sup>21</sup> Standar Akuntansi Keuangan, (Jakarta, 2016)

<sup>22</sup> Mulyadi, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2013) hlm 79

Informasi akuntansi memiliki tujuan yang beberapa diantaranya adalah:<sup>23</sup>

1. Menyediakan informasi laporan keuangan yang bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemberian kredit.
2. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber (kekayaan) perusahaan serta asal dari kekayaan.
3. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM adalah:<sup>24</sup>

1. Masa Kepengurusan Memimpin UKM

Semakin lama masa jabatan pemilik atau pengelola, maka semakin berpengalaman pemilik atau pengelola dalam mengelola bisnisnya dan semakin merasakan kebutuhan akan informasi bagi manajemen usahanya. Seiring dengan lamanya masa jabatan pemilik perusahaan semakin banyak pengalaman yang dia dapatkan untuk berlari pekerjaan operasional. Pengalaman bisa dari luar atau dari dalam perusahaan itu sendiri. Hal ini berdampak pada bagaimana dia menangani informasi akuntansi.

2. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan mempengaruhi cara pandang dan wawasan pemilik atau pengelola dalam mengelola dan menjalankan usahanya, termasuk dalam

---

<sup>23</sup> Ibid...

<sup>24</sup> I Wayan Rusastra, *Paket Kebijakan Ekonomi dan Auntansi Keuangan: perspektif Pengembangan UMKM*, (Yogyakarta: Yayasan Obor, 2019) hlm. 93



menggunakan informasi akuntansi untuk manajemen upaya. Kemampuan dan keahlian seseorang akan sangat dipengaruhi oleh jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuhnya. Demikian juga dengan keterampilan dan keahlian pemilik atau manajer usaha kecil dan media dalam mengelola perusahaan. Itu akan berdampak pada bagaimana dia menanggapi sistem akuntansi yang ada.

### 3. Pelatihan Akuntansi untuk pengurus UKM

Pelatihan akuntansi akan membuka wawasan tentang pentingnya informasi untuk pengambilan keputusan dalam mengelola bisnis, Selain itu, tentu saja, ini memberikan keterampilan teknis untuk merekam dan penyajian informasi akuntansi. Jadi pemilik atau manajer yang banyak mengikuti pelatihan akuntansi akan lebih banyak menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. di samping itu dipengaruhi oleh pendidikan formal, kemampuan dan keahlian seseorang juga dipengaruhi oleh jumlah pelatihan yang telah diambilnya. Kasus hal ini terjadi karena pelatihan akan meningkatkan tingkat profesionalisme dan eksploitasi kemampuan lebih lanjut dalam manajemen. Lagi saat pelatihan yang diikutinya adalah pelatihan akuntansi. Dengan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, semakin banyak kesadaran menyiapkan dan menggunakan informasi akuntansi.<sup>25</sup>

### 4. Sektor industri

Sektor industri yang berbeda mempengaruhi karakteristik proses penyajian informasi akuntansi, seperti dalam industri pemilik atau manajer perlu menghitung biaya produksi untuk mendapatkan menentukan harga jual yang

---

<sup>25</sup> *Ibid.*

tepat, dalam industri jasa tidak ada persediaan barang dagangan sementara di perusahaan perdagangan ada dan Dalam perusahaan manufaktur, persediaan dibagi menjadi tiga, yaitu: persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Dengan demikian, sektor industri cenderung mempengaruhi persiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Adanya perbedaan sektor industri akan menyebabkan variasi kebutuhan untuk penyediaan informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena lingkungan persaingan yang berbeda antar bidang sektor industri satu dengan sektor industri lainnya.

#### 5. Usia UKM

Semakin lama usia usaha, umumnya semakin tinggi proses pembelajaran organisasi (*learning process*) sehingga lebih mapan manajemen organisasi termasuk persiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Seiring bertambahnya usia perusahaan, semakin banyak pengalaman yang dia dapatkan untuk berlari pekerjaan operasional. Ini akan berdampak pada bagaimana perusahaan menanggapi informasi akuntansi yang ada.<sup>26</sup>

#### 6. Skala usaha

Semakin besar skala usaha, umumnya kebutuhan akan informasi akuntansi juga akan meningkat. Pengusaha kena pajak harus membayar dan melaporkan penghasilan kena pajak mereka. Itu perlu untuk itu informasi akuntansi sebagai dasar untuk menghitung pendapatan operasional. Bersama ketika skala perusahaan meningkat, semakin banyak pengalaman yang dia peroleh

---

<sup>26</sup> *Ibid...*

untuk menjalankan operasi pekerjaannya. Ini akan berdampak pada bagaimana perusahaan merespon informasi akuntansi yang ada.<sup>27</sup>

#### 7. Struktur organisasi

Perbedaan struktur pendelegasian wewenang mengakibatkan berbagai tingkat kebutuhan informasi untuk mengelola organisasi. Semakin terpusat, semakin terpusat kebutuhan informasi kepada pemilik atau manajemen puncak. Sambil mendapatkan terdesentralisasi, kebutuhan informasi akan lebih kompleks karena tidak hanya manajemen puncak tetapi tingkat manajemen di di bawah bahkan karyawan membutuhkan lebih banyak informasi untuk pengambilan keputusan dan untuk melaksanakan kegiatan operasional harian (operasi sehari-hari). Struktur organisasi sebuah perusahaan akan mempengaruhi manajemen perusahaan. Karena itu perbedaan dalam struktur organisasi akan memberikan kebutuhan untuk persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang berbeda.<sup>28</sup>

#### 8. Status Pengembangan Usaha

Upaya pemerintah untuk mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia adalah untuk mendorong terbentuknya dunia usaha kerjasama kemitraan antara usaha kecil dan menengah dengan dunia usaha skala besar. Usaha kecil menengah dengan model kemitraan Ini sering disebut sebagai bisnis yang dibangun. Karena campuran tangan pihak luar dalam mengelola usahanya, kebutuhan akan informasi akuntansi untuk perusahaan kecil dan menengah dibangun oleh perusahaan besar akan berbeda dengan

---

<sup>27</sup> *Ibid.*,

<sup>28</sup> *Ibid.*,

perusahaan tidak dibangun. Ini akan mempengaruhi pasokan dan penggunaan informasi akuntansi yang dilakukannya.<sup>29</sup>

#### **2.2.4. Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi**

Indikatornya dalam penelitian ini adalah:<sup>30</sup>

- a. Laba usaha, merupakan informasi keuntungan perusahaan yang diperoleh dari laporan laba rugi dan menjadi gambaran mengenai keberhasilan usaha.
- b. Modal, merupakan kepentingan operasional usaha yang diperoleh dari informasi akuntansi pada neraca.
- c. Perencanaan, merupakan informasi akuntansi yang diperoleh dari laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan untuk masa mendatang.
- d. Pengawasan, merupakan informasi akuntansi yang dapat dijadikan untuk mengawasi usaha.
- e. Pengembangan usaha, informasi akuntansi dapat dijadikan perencanaan perluasan usaha.

#### **2.3. Skala Usaha**

Skala usaha merupakan ukuran dari perusahaan yang dapat diukur melalui jumlah modal kerja, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi, besarnya investasi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini skala usaha diukur berdasarkan jumlah karyawan. Seiring dengan perkembangan perusahaan selalu diharapkan oleh pemiliknya yang berakibat pada skala perusahaan. Semakin besar skala usaha maka aktivitas

---

<sup>29</sup> *Ibid.*,

<sup>30</sup> Wibowo, *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah*, (Jurnal Manajemen Vol 8 No 2, 2018)

perusahaan semakin banyak, hal ini ditandai dengan jumlah karyawan yang semakin banyak pula. Sehingga semakin besar skala usaha maka akan dibutuhkan semakin banyak informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan tersebut adalah informasi akuntansi. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang bekerja dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.<sup>31</sup>

### **2.3.1. Ukuran Skala Usaha**

Berdasarkan undang-undang ukuran skala usaha terdiri dari:<sup>32</sup>

1. Usaha

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha kecil

Kriteria usaha kecil Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp 300.000.000 ( tiga ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan pajak paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah)

---

<sup>31</sup> Mulyadi, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2013) hlm 79

<sup>32</sup> Undang-undang No 20 tahun 2008 tentang *UKM*, Bab IV pasal 6

### 3. Usaha menengah

Kriteria usaha menengah Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) dan pajak paling banyak Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah).

#### 2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Skala Usaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi skala usaha terdiri dari:<sup>33</sup>

1. Perubahan di tingkat kepegawaian meliputi output, teknologi, cadangan modal, mekanisme penyesuaian, dan pengaruh terhadap perubahan status.
2. Produktifitas yang diukur dari perubahan output kepada perubahan di semua faktor input (tenaga kerja dan modal).
3. Rasio finansial dengan mengurangi biaya pegawai dan meningkatkan nilai tambah pegawai.

Keberhasilan suatu usaha identik dengan skala usah yaitu sebagai proses peningkatan kuantitas dari dimensi usaha. Skala perusahaan merupakan proses dalam peningkatan modal, bertambahnya jumlah karyawan dan lain-lain. Lebih lanjut faktor yang mempengaruhi skala usaha lainnya adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

1. Laba

---

<sup>33</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016) hlm. 93

<sup>34</sup> Mulyadi, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2013) hlm 79

Laba adalah tujuan utama dalam melakukan bisnis. Laba usaha adalah selisih pendapatan dengan biaya.

2. Produktivitas dan Efisiensi

Besar kecilnya produksi akan ditentukan dari besar kecilnya produktivitas suatu usaha.

3. Daya Saing

Merupakan ketangguhan atau kemampuan dalam bersaing untuk mendapatkan perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu usaha dapat dikatakan berhasil apabila dapat bertahan menghadapi pesaing atau dapat mengalahkan pesaing usahanya.

4. Kompetensi dan Etika Usaha

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengalaman, pengetahuan, dan hasil penelitian kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga menghasilkan inovasi yang sesuai dengan perubahan zaman.

5. Terbangunnya Citra Baik

Citra yang baik suatu perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, trust external dan trust internal. Trust external adalah timbulnya rasa percaya dari para stakeholder perusahaan, baik itu pemasok, konsumen, pemerintah, maupun masyarakat dan pesaing. Sedangkan trust internal adalah amanah atau kepercayaan dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Skala usaha juga dapat dilihat dari:

- a. Meningkatnya omzet
- b. Meningkatnya volume penjualan

- c. Meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi

### **2.3.3. Indikator Skala Usaha**

Indikator yang digunakan untuk mengukur skala usaha terdiri dari:<sup>35</sup>

- a. Jumlah karyawan, merupakan banyaknya karyawan dalam operasional sebuah usaha, dimana semakin banyak karyawan maka semakin besar skala usaha.
- b. Pendapatan karyawan, merupakan besaran gaji atau upah karyawan, dimana berdasarkan informasi akuntansi dapat menjadi penentuan pendapatan karyawan.
- c. Keputusan usaha yaitu semakin besar usaha yang diketahui dari informasi akuntansi maka dapat dijadikan sebagai dasar keputusan usaha.
- d. Ukuran usaha merupakan menjadi gambaran bagi pengusaha yang usahanya belum besar tapi berinisiatif menggunakan informasi akuntansi.
- e. Penjualan merupakan informasi akuntansi memberikan informasi penjualan pertahun.

### **2.4. Umur Usaha**

Umur perusahaan atau lamanya usaha beroperasi menjadi pengalaman dalam informasi akuntansi merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi pada saat menjalankan usahanya. Penyelenggaraan informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatan-kegiatan usaha/transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-

---

<sup>35</sup> Lestari, *Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014) hlm. 67



informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis.<sup>36</sup> Umur usaha pada perusahaan adalah bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tentang apa yang tengah dan yang akan diraih oleh perusahaan.<sup>37</sup> Umur perusahaan dapat dihitung sejak perusahaan tersebut didirikan berdasarkan akte pendirian sampai saat perusahaan tersebut melakukan penawaran saham perdana. Umur perusahaan ini dapat dihitung dalam skala tahunan. Informasi mengenai tanggal pendirian dan tanggal penawaran saham perdana dapat diperoleh dari informasi prospektus. Salah satu yang menjadi pertimbangan dalam menanamkan modalnya dengan melihat umur perusahaan. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan itu tetap berkembang dan menjadi bukti bahwa perusahaan tersebut tetap bisa bersaing.

#### **2.4.1. Pengukuran Umur Usaha**

Rincian umur usaha dihitung mulai dari periode laporan tahunannya. Pendapat lain menunjukkan bahwa umur perusahaan juga dapat diukur dari tahun pendirian suatu usaha.<sup>38</sup> Lebih lanjut pendapat lain menyatakan bahwa umur perusahaan dihitung mulai tanggal berdiri hingga masa satu periode usaha (satu tahun).<sup>39</sup> Dengan demikian maka pengukuran umur usaha dapat diketahui berdasarkan berdirinya usaha atau dimulainya perusahaan beroperasi.

---

<sup>36</sup> Haryono, *Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta: STIE, 2013) hlm. 171

<sup>37</sup> Nugroho, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intellectual capital*, (Jurnal Accounting. Vol 1 No 2, 2012)

<sup>38</sup> Jusuf, *Akuntansi untuk Usaha Kecil dan Menengah*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm.

<sup>39</sup> *Ibid...*

### 2.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Umur Usaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi umur usaha terdiri dari:<sup>40</sup>

1. Awal berdiri

Sejak berdirinya usaha hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya. Usaha pada umumnya didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

2. Lama usaha

Lama usaha mampu bertahan, dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dalam perekonomian. Oleh karena itu umur usaha merupakan salah satu hal yang diperhatikan oleh investor dalam melakukan penilaian terhadap suatu usaha sebelum menanamkan modalnya. Usaha yang telah lama berdiri umumnya mempunyai profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan usaha yang baru berdiri.

3. Keberhasilan

Usaha dapat berhasil apabila telah memiliki periode usaha, dimana usaha yang bertahan dan memperoleh keuntungan akan menunjukkan usaha memiliki periode beroperasi. Keberhasilan juga ditunjukkan dengan adanya pendapatan atau laba serta dapat mengembangkan usaha seperti pembukaan cabang atau memiliki anak usaha.

### 2.4.3. Indikator Umur Usaha

Indikator yang digunakan untuk mengukur umur usaha terdiri dari:<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Sujarweni, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2016) hlm. 64

<sup>41</sup> Sofyan, *Penerapan Akuntansi pada UKM*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2014) hlm.

1. Periode usaha, yaitu masa usaha yang cukup untuk menggunakan informasi akuntansi.
2. Lama usaha yaitu Informasi akuntansi digunakan sejak usaha berdiri.
3. Dasar kebijakan yaitu informasi akuntansi digunakan sebagai dasar keputusan.
4. Penggunaan informasi akuntansi digunakan perusahaan setiap periode.
5. Kebutuhan informasi keuangan pada perusahaan dalam berbagai hal.

## **2.5. Pengetahuan Akuntansi**

Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha (manajer), sehingga pemahaman pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi meningkat.<sup>42</sup>

Pengetahuan Akuntansi adalah kegiatan mengetahui seni atau disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasian dan pelaporan atas suatu transaksi bagi pengguna yang berkepentingan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Sujarweni, V.W, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: STIE, 2013) hlm. 117

<sup>43</sup> *Ibid*

### 2.5.1. Manfaat Pengetahuan Akuntansi

Manfaat pengetahuan akuntansi bagi usaha yaitu:<sup>44</sup>

1. Pengetahuan besarnya modal yang dimiliki usaha
2. Mengetahui perkembangan atau maju mundurnya usaha
3. Sebagai dasar untuk perhitungan keuangan
4. Menjelaskan keadaan perusahaan sewaktu-waktu memerlukan kredit dari bank atau pihak lain
5. Dasar untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh
6. Menarik minat investor saham jika perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

### 2.5.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan akuntansi terdiri dari:<sup>45</sup>

1. Pendidikan

Proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin capat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi.

2. Informasi

Suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering

---

<sup>44</sup> Abubakar dan Wibowo, *Akuntansi untuk Bisnis : Usaha Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 2014) hlm. 81

<sup>45</sup> Syaiful Bahri, *Keuangan untuk UKM*, (Jakarta: Transmedia, 2016) hlm. 2

mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

### 3. Sosial, Budaya dan Ekonomi.

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk meningkatkan pengetahuan.

### 4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik. Jika seseorang berada di sekitar orang yang berpendidikan maka pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berbeda dengan orang yang berada di sekitar orang pengangguran dan tidak berpendidikan.

#### 5. Pengalaman.

Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

#### 6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

### **2.5.3. Indikator Pengetahuan Akuntansi**

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi terdiri dari:<sup>46</sup>

- a. Penggunaan yaitu penggunaan akuntansi dalam menjalankan usahanya.
- b. Pemahaman yaitu pemahaman akuntansi dalam menjalankan usahanya.
- c. Informasi yaitu akuntansi memberikan informasi keuangan.
- d. Pengetahuan yaitu pengetahuan tentang pengetahuan akuntansi.
- e. Pendidikan/pelatihan, yaitu ilmu akuntansi yang diperoleh pengusaha.

### **2.6. Hubungan Skala Usaha, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Skala usaha merupakan ukuran dari perusahaan yang dapat diukur melalui jumlah modal kerja, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi, besarnya investasi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini skala usaha diukur berdasarkan jumlah karyawan.

---

<sup>46</sup> Syaiful Bahri, *Keuangan untuk UKM*, (Jakarta: Transmedia, 2016) hlm. 2

Seiring dengan perkembangan perusahaan selalu diharapkan oleh pemiliknya yang berakibat pada skala perusahaan. Semakin besar skala usaha maka aktivitas perusahaan semakin banyak, hal ini ditandai dengan jumlah karyawan yang semakin banyak pula. Sehingga semakin besar skala usaha maka akan dibutuhkan semakin banyak informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan di masa yang akan datang. Skala usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.<sup>47</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa skala usaha memberikan pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>48</sup>

Umur usaha merupakan rincian umur usaha dihitung mulai dari periode laporan tahunannya. Pendapat lain menunjukkan bahwa umur perusahaan juga dapat diukur dari tahun pendirian suatu usaha. Umur usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.<sup>49</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa umur usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.<sup>50</sup>

Pengetahuan akuntansi merupakan kegiatan mengetahui seni atau disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasian dan pelaporan atas suatu transaksi bagi pengguna yang berkepentingan secara efisien

---

<sup>47</sup> Taswan, *Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2013) hlm 121

<sup>48</sup> Yasa, Ketut Swastika Harta, Herawati Nyoman Trisna dan Sulindawati Ni Luh Gede Erni, , *Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi apda Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*, (Jurnal Akuntansi, Vol 8. No 2, 2017).

<sup>49</sup> Taswan, *Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2013) hlm 121

<sup>50</sup> Ramadhani, Febrina Rizky, Lestari Puji dan Supeno Saras, *Pelatihan Akuntansi dan Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Malang*, (Jurnal Sodikman Accounting Riview, Vol 03 No. 01, 2018)

dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Pengetahuan akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.<sup>51</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.<sup>52</sup>

## 2.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Metode/ variabel	Hasil Penelitian
1	Yasa, Herawati dan Sulindawati	Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)	Kuantitatif variabel bebas: skala usaha, umur perusahaan, pengetahuan akuntansi. Variabel terikat penggunaan informasi akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel skala usaha, umur perusahaan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (UKM). <sup>53</sup>

<sup>51</sup> Taswan, *Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2013) hlm 121

<sup>52</sup> Yayan, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian di Toko Hapi Fashion Branded Cikarang Pusat Bekasi*, (Jurnal Manajemen Universitas Pelita Bangsa, 2017).

<sup>53</sup> Yasa, Ketut Swastika Harta, Herawati Nyoman Trisna dan Sulindawati Ni Luh Gede Erni, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*, (Jurnal Akuntansi, Vol 8. No 2, 2017).



2	Fithorih dan Pranaditya	Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)	Kuantitatif Variabel bebas: tingkat pendidikan, pengetahuan, pengalaman dan skala usaha. Variabel terikat : penggunaan informasi akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, Skala Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. <sup>54</sup>
3	Whetyningtyas	Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	Kuantitatif Variabel bebas: skala usaha, pelatihan dan ekspektasi kinerja. Variabel terikat : penggunaan informasi akuntansi	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa skala usaha, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi UKM. <sup>55</sup>

<sup>54</sup> Yayan, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian di Toko Hapi Fashion Branded Cikarang Pusat Bekasi*, (Jurnal Manajemen Universitas Pelita Bangsa, 2017).

<sup>55</sup> Fithorih Siti dan Pranaditya Ari, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi apda Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*, (Jurnal Akuntansi, Vol 2 No 3, 2018).

4	Ramadhani, Lestari dan Supeno	Pelatihan Akuntansi dan Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Malang	Kuantitatif Variabel bebas: pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kinerja. Variabel terikat : penggunaan informasi akuntansi	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UKM dipengaruhi oleh pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja. <sup>56</sup>
5	Sriwahyuni, Fatahurrazak dan Munthe	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Kota Tanjungpinang	Kuantitatif Variabel bebas: masa memimpin, informasi akuntansi, umur, skala usaha, pelatihan dan pengetahuan. Variabel terikat : penggunaan informasi akuntansi	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masa memimpin perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pendidikan akuntansi, umur perusahaan, skala usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.. <sup>57</sup>
6	Hanum	Pengaruh Persepsi	Kuantitatif Variabel bebas:	Hasil penelitian diketahui bahwa

<sup>56</sup> Ramadhani, Febrina Rizky, Lestari Puji dan Supeno Saras, *Pelatihan Akuntansi dan Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Malang*, (Jurnal Sodikman Accounting Riview, Vol 03 No. 01, 2018)

<sup>57</sup> Sriwahyuni, Fatahurrazak dan Munthe, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Kota Tanjungpinang*, (Jurnal Ekonomi, Vol 2 No 1, 2015)

		Pengusaha Kecil atas Informasi keuangan terhadap Keberhasilan perusahaan (Survei pada usaha-usaha Kecil di Kota Medan)	proses belajar, kepribadian dan motivasi. Variabel terikat : penggunaan informasi akuntansi	proses belajar dan kepribadian berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi informasi akuntansi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi informasi akuntansi. Sedangkan persepsi informasi akuntansi tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. 58
7	Goenawan, Marlina dan Anwar	Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Mengenai Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Kuantitatif Variabel bebas: persepsi pengusaha. Variabel terikat : penggunaan informasi akuntansi	persepsi pengusaha kecil dan menengah berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.. <sup>59</sup>
8	Prastika dan Purnomo	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada usaha, kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekalongan	Kuantitatif Variabel bebas: jumlah karyawan, total aset Variabel terikat : penggunaan informasi akuntansi	Hasil penelitian diketahui bahwa penelitian yang ada pengaruh positif penggunaan sistem informasi akuntansi, jumlah karyawan dan total asset terhadap kinerja UKM. <sup>60</sup>

<sup>58</sup> Hanum, *Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi keuangan terhadap Keberhasilan perusahaan (Survei pada usaha-usaha Kecil di Kota Medan)*, (Jurnal Administrasi Publik, 2013)

<sup>59</sup> Goenawan, Marlina Leni dan Anwar Chairul, *Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Mengenai Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Kota Metro)*, (Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 3 No 1, 2012)

<sup>60</sup> Prastika, Nurhikmah Esti dan Purnomo, Djauha Edi, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada usaha, kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekalongan*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol 2 No 3, 2013)

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di peroleh persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini.

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yasa, Herawati dan Sulindawati dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang), persamaannya adalah pada variabel skala usaha, pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi serta perbedaannya pada variabel tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha.
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fithorah dan Pranaditya dengan judul penelitian Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang), persamaannya adalah pada variabel pengetahuan akuntansi, skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel tingkat pendidikan dan pengalaman usaha.
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Whetynnngtyas dengan judul penelitian Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dimana persamaan penelitian adalah pada variabel penggunaan informasi akuntansi dan skala usaha sedangkan perbedaannya adalah pada variabel penelitian pelatihan dan ekspektasi kerja.
4. Pada penelitian Rahmadhani, Lestari dan Supeno dengan judul penelitian

Pelatihan Akuntansi dan Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Malang, persamaan penelitian pada variabel penggunaan informasi akuntansi, umur perusahaan dan perbedaannya pada variabel pendidikan, masa memimpin dan pelatihan serta ekspektasi kinerja.

5. Pada penelitian Sriwahyuni, Fatahurrazak dan Munthe, dengan judul penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Kota Tanjung pinang, dimana persamaan penelitian adalah penggunaan informasi akuntansi, umur perusahaan dan skala usaha sedangkan perbedaan pada variabel masa memimpin usaha, pendidikan akuntansi dan pelatihan.
6. Pada penelitian Hanum dengan judul Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi keuangan terhadap Keberhasilan perusahaan (Survei pada usaha-usaha Kecil di Kota Medan), dimana persamaannya adalah penggunaan informasi akuntansi, dan perbedaannya pada variabel proses belajar, kepribadian, persepsi informasi, dan motivasi.
7. Pada penelitian Goenawan, Marlina dan Anwar dengan judul penelitian Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Mengenai Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Kota Metro), dimana persamaannya adalah variabel penggunaan informasi akuntansi serta perbedaannya pada variabel persepsi pengusaha.
8. Prastika dan Purnomo dengan judul penelitian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada usaha, kecil dan Menengah

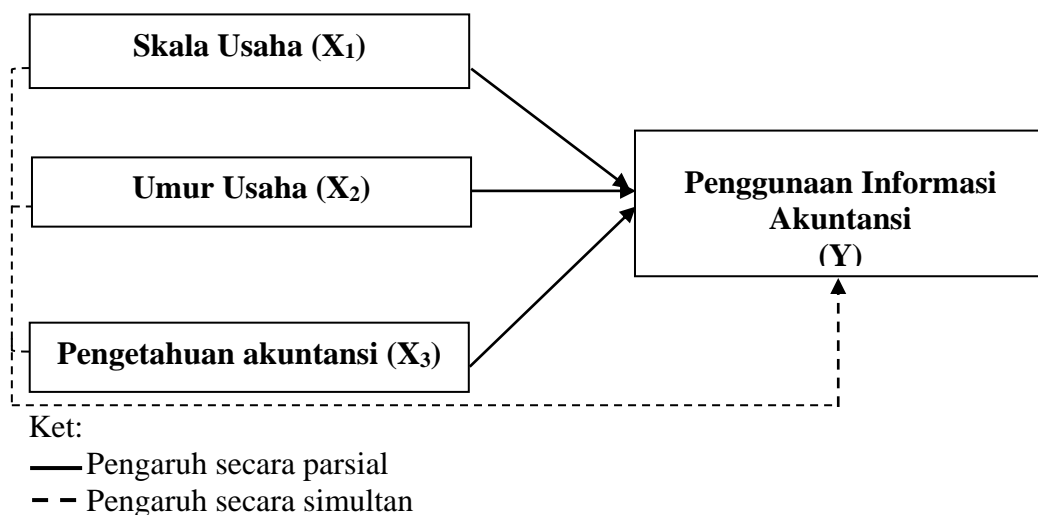
(UKM) di Kota Pekalongan, dimana persamaannya adalah informasi akuntansi sedangkan perbedaannya adalah kinerja perusahaan.

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa persamaannya secara umum adalah menggunakan variabel terikat yang sama yaitu penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah serta metode yang digunakan secara umum adalah metode kuantitatif. Sementara perbedaannya adalah pada variabel terikat seperti pendidikan, kinerja, pemimpina, proses belajar dan jumlah karyawan serta total aset perusahaan.

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas terdiri dari skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi serta variabel terikat atau yang dipegaruhi adalah penggunaan informasi akuntansi. Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



## 2.9. Hipotesis

Dalam suatu penelitian memiliki hipotesis atau dugaan sementara, yaitu:

- H<sub>a1</sub> : Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa.
- H<sub>01</sub> : Skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa.
- H<sub>a2</sub> : Umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa.
- H<sub>02</sub> : Umur usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa.
- H<sub>a3</sub> : Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa.
- H<sub>03</sub> : Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa.
- H<sub>a4</sub> : Skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa.
- H<sub>04</sub> : Skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Langsa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*research field*) pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>61</sup>

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kota Langsa dan yang menjadi objek penelitian adalah Usaha Kecil dan Menengah di Kota Langsa.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha kecil dan menengah yang ada di Kota

---

<sup>61</sup> Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), hlm. 39.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 68.



Langsa yang berjumlah 23.079 (Data UKM Aceh). Adapun data mengenai jumlah usaha di Kota Langsa sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi**

No	Kecamatan	Jumlah UKM
1	Langsa Kota	6.118 unit
2	Langsa Barat	5.042 unit
3	Langsa Timur	1.643 unit
4	Langsa Baro	6.110 unit
5	Langsa Lama	4.166 unit
	Jumlah	23.079 Unit

Sumber: Data UKM Aceh, (2021)

### 3.3.2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sedangkan *stratified random sampling* merupakan cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen dan juga digunakan bila populasi mempunyai unsur atau anggota yang bersatra (tingkat).<sup>63</sup> Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut.<sup>64</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{23.079}{1 + 23.079 (0,1)^2} = \frac{23.079}{231,79} = 99,56 = 100$$

<sup>63</sup> *Ibid...* hlm. 68.

<sup>64</sup> Danang Sunyoto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Caps, 2013), hlm. 100.

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel atau jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Error level (tingkat kesalahan)

Berdasarkan perhitungan tersebut, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 100 responden dari usaha kecil dan menengah, hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Jumlah tersebut dipilih per kecamatan di Kota Langsa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Langsa Barat} : \frac{5042}{23079} \times 100 = 21,8 = 22$$

$$\text{Langsa Baro} : \frac{6110}{23079} \times 100 = 26,4 = 26$$

$$\text{Langsa Kota} : \frac{6118}{23079} \times 100 = 26,5 = 27$$

$$\text{Langsa Lama} : \frac{4166}{23079} \times 100 = 18,0 = 18$$

$$\text{Langsa Timur} : \frac{1643}{23079} \times 100 = 7,1 = 7$$

Berdasarkan uraian di atas peneliti meyakini jumlah sampel yang ada telah mewakili populasi dalam penelitian ini, sampel dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kecamatan di Kota Langsa	Jumlah Usaha
1	Langsa Barat	22
2	Langsa Baro	26
3	Langsa Kota	27
4	Langsa Lama	18
5	Langsa Timur	7
<b>Total</b>		<b>100</b>

Sumber data :Disperindagkop Kota Langsa, diolah (2020)

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka-angka statistik. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah data kuesioner penelitian dengan pernyataan yang dinilai dengan skala likert (1 sampai dengan 5), yaitu:

Sangat setuju	SS	bernilai 5
Setuju	S	bernilai 4
Kurang setuju	KS	bernilai 3
Tidak setuju	TS	bernilai 2
Sangat tidak setuju	STS	bernilai 1

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer berasal dari kuesioner, dan sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari kepustakaan yaitu buku-buku, jurnal, dan skripsi.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta pengumpulan data sekunder dilakukan dengan membaca buku-buku referensi, literature, jurnal, arsip-arsip dan skripsi yang dianggap

menjadi referensi pendukung berupa teori-teori dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.6. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.6.1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas (*variabel independent*) merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat terdiri dari skala usaha ( $X_1$ ), umur usaha ( $X_2$ ) dan pengetahuan akuntansi ( $X_3$ ).
2. Variabel terikat (*variabel dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu penggunaan informasi akuntansi ( $Y$ ).

#### 3.6.2. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Informasi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pemakai jasa akuntansi, dan dari sudut proses kegiatannya. Dari sudut pemakainya akuntansi didefinisikan sebagai disiplin yang menyediakan informasi untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. <sup>65</sup>	1. Laba usaha 2. Modal 3. Perencanaan 4. Pengawasan 5. Pengembangan usaha	Likert

<sup>65</sup> Widiyanti, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Studi pada Pengusaha Kecil Dan Menengah Di Sentra Kerajinan tas Kain Kabupaten Kendal*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2013)

Skala Usaha (X <sub>1</sub> )	Skala usaha adalah ukuran dari perusahaan yang dapat diukur melalui jumlah modal kerja, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi, besarnya investasi, dan lain-lain. <sup>66</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah karyawan.</li> <li>2. Pendapatan karyawan.</li> <li>3. Keputusan usaha.</li> <li>4. Ukuran usaha</li> <li>5. Penjualan pertahun</li> </ol>	Likert
Umur Usaha (X <sub>2</sub> )	Umur usaha merupakan lamanya usaha beroperasi menjadi pengalaman dalam informasi akuntansi yang merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi pada saat menjalankan usahanya. <sup>67</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periode usaha.</li> <li>2. Lama usaha.</li> <li>3. Dasar kebijakan.</li> <li>4. Penggunaan informasi setiap periode</li> <li>5. Kebutuhan informasi keuangan</li> </ol>	Likert
Pengetahuan akuntansi (X <sub>3</sub> )	Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha (manajer), sehingga pemahaman pengusaha (manajer) untuk menerapkan informasi akuntansi meningkat. <sup>68</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan.</li> <li>2. Pemahaman.</li> <li>3. Informasi.</li> <li>4. Pengetahuan</li> <li>5. Pendidikan</li> </ol>	Likert

<sup>66</sup> *Ibid...*

<sup>67</sup> Kristian, *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017)

<sup>68</sup> Widiyanti, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Studi pada Pengusaha Kecil Dan Menengah Di Sentra Kerajinan tas Kain Kabupaten Kendal*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2013)

### 3.7. Teknik Analisis Data

#### 3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.<sup>69</sup> Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>70</sup> Bila dalam kuesioner ada item pertanyaan yang mendapat koefisien korelasi  $< 0,30$  maka pertanyaan tersebut diperbaiki atau tidak jarang pula item pertanyaan tersebut didrop dari kuesioner.

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Kuesioner dikatakan reliabel apabila kuesioner tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah/objek yang sama.<sup>71</sup> Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach Alpha*  $< 0,6$ .

#### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan normal p-plot. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola

---

<sup>69</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013) hlm. 97.

<sup>70</sup> Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Desertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: badan Penerbit Undip, 2014) hlm. 37

<sup>71</sup> Sinulingga, Sukaria, *Metode Penelitian* (Medan: USU Press, 2013) hlm. 292

seperti titik-titik mengikuti garis diagonal sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan layak digunakan untuk regresi linier.<sup>72</sup>

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berarti varians variabel independen adalah konstan atau sama untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas.<sup>73</sup>

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance*  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>74</sup>

d. Uji Linieritas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity*  $> 0,05$ , maka

---

<sup>72</sup> Situmorang Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2014) hlm. 114.

<sup>73</sup> Ibid...

<sup>74</sup> Ibid...

dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.<sup>75</sup>

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (W test).<sup>76</sup>

Pengambilan keputusan:

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan Keputusan ada tidaknya Autokorelasi**

Keterangan	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokoeralasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4-du$

### 3.7.3. Persamaan regresi linier berganda

Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan.<sup>77</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan informasi akuntansi

a = Konstanta

<sup>75</sup> Susanto, *Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 323

<sup>76</sup> Ibid hlm. 110.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Statsitika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm. 272



- $X_1$  = skala usaha  
 $X_2$  = umur usaha  
 $X_3$  = pengetahuan akuntansi  
 $e$  = *error term*  
 $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

#### 3.7.4. Uji t (Uji hipotesis secara parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat.

Bentuk pengujiannya:<sup>78</sup>

$H_0: \beta_1 = 0$ , artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a: \beta_1 \neq 0$ , artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- $H_0$  diterima jika  $t_{sig} > \alpha = 5\%$
- $H_a$  diterima jika  $t_{sig} < \alpha = 5\%$

#### 3.7.5. Uji F (uji hipotesis secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Bentuk pengujiannya:<sup>79</sup>

- $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ , artinya variabel-variabel bebas tidak berpengaruh signifikan

---

<sup>78</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013) hlm. 97.

<sup>79</sup> *Ibid...* hal 97.

terhadap variabel terikat.

- b.  $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ , artinya variabel-variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika  $F_{sig} > \alpha = 5\%$   
b.  $H_a$  diterima jika  $F_{sig} < \alpha = 5\%$

### 3.7.6. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi memberikan gambaran dari total variasi Y dari suatu persamaan regresi. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.  $R^2$  adalah nol atau satu. Nilai adjusted  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi untuk memproduksi variasi variabel.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> *Ibid...* hal 98.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Kota Langsa**

Sejarah Kota Langsa yang dahulunya adalah Ibukota dari Kabupaten Aceh Timur. Tetapi kemudian pada tahun 2001 daerah ini dimekarkan dari Kabupaten Aceh Timur menjadi Pemerintahan Kota, yaitu Kota Langsa tepatnya pada tanggal 17 Oktober 2001. Kota Langsa memiliki luas wilayah 239,8 KM<sup>2</sup>, dengan lima kecamatan yaitu kecamatan Langsa Timur, Langsa Barat, Langsa Kota, Langsa Baro dan Langsa Lama. Kota Langsa merupakan sebuah kota yang terletak di bagian Timur Provinsi Aceh. Kota Langsa terletak sekitar 400 km sebelah Timur Kota Banda Aceh.<sup>81</sup>

Kota Langsa dalam upaya membangun iklim yang kondusif, didukung oleh sistem perdagangan barang dan jasa unggulan pemerintah Kota Langsa memiliki sektor pariwisata sebagai primadona untuk mengembangkan ekonomi daerah. Sebagai wujud mendukung sistem perdagangan dan pariwisata di Kota Langsa, terdapat Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP) sebagai pusat layanan informasi bagi para pelaku ekonomi, khususnya pelaku perdagangan, selain sebagai pusat layanan informasi tentang pariwisata.<sup>82</sup>

Industri kecil menengah merupakan bagian dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM memiliki beberapa definisi, dalam Undang-undang No.9 Tahun 1995 tentang UK (Usaha Kecil) dijelaskan bahwa IDK (Industri

---

<sup>81</sup> [www.langsakota.go.id](http://www.langsakota.go.id), diakses 12 Desember 2021.

<sup>82</sup> [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org), Diakses 12 Desember 2021.

Dagang Kecil) tergolong dalam usaha kecil, maka batasan Industri Dagang Kecil (IDK) sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau rumah tangga maupun badan, bertujuan untuk memproduksi barang ataupun jasa perniagaan secara komersial yang memiliki kekayaan bersih paling banyak 200 juta rupiah dan memiliki nilai penjualan per tahun sebesar 1 miliar rupiah atau kurang. Di Kota Langsa jumlah unit usaha industri dan tenaga kerja yang dapat diserap oleh industri formal dan non-formal. Industri kecil menengah yang tercatat di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Langsa sebanyak 23.079 usaha dengan sektor terdiri dari sektor industri, ritel, jasa, pertanian, peternakan dan perikanan.

## **4.2. Deskripsi Data Penelitian**

### **4.2.1. Karakteristik Responden**

Penelitian menggunakan responden sebanyak 100 responden yang merupakan pemilik usaha kecil dan menengah yang berada di Kota Langsa yang terdiri dari Kecamatan Langsa Barat sebanyak 22 responden, Kecamatan Langsa Baro sebanyak 26 responden, Kecamatan Langsa Kota sebanyak 27 responden, Kecamatan Langsa Lama sebanyak 18 responden dan Kecamatan Langsa Timur sebanyak 7 responden. Dari 100 responden tersebut telah diberikan kuesioner penelitian dan telah diterima kembali beserta dengan jawabannya. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut dibuatkan data dalam bentuk tabulasi yang terdiri dari identitas responden yaitu usia, jenis kelamin dan pendidikan. Karakteristik responden penelitian pertama yaitu umur yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Umur**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
20-29 tahun	47	47,0
30-39 tahun	23	23,0
40-49 tahun	30	30,0
≥ 49 tahun	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer penelitian, diolah 2022

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden dengan umur 20-29 tahun sebanyak 47 responden atau sebesar 47%. Kemudian umur 30 sampai dengan 39 tahun sebanyak 23 responden atau sebesar 23% dan umur 40 sampai dengan 49 tahun hanya sebanyak 30 responden atau sebesar 30%. Dengan demikian yang dominan menjadi responden penelitian ini adalah konsumen yang berusia kurang atau sama dengan 20-29 tahun.

Selain tingkat usia dapat diketahui juga bahwa yang menjalankan usaha kecil dan menengah di Kota Langsa terdapat pula jenis kelamin yang menjalankan yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	70	70
Perempuan	30	30
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer penelitian, diolah 2022

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan jenis kelamin. Laki-laki sebanyak 70 responden atau sebesar 70%, perempuan sebanyak 30 responden. Dengan demikian yang dominan menjadi responden pada penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 70 responden.

Kemudian dapat diketahui pula jenis pendidikan pelaku usaha di Kota Langsa.

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Responden (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
SMP	9	9
SMA	40	40
Diploma	12	12
Sarjana	39	39
Jumlah	100	100

Sumber: data primer penelitian, diolah 2022

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan responden. Pendidikan SMP sebanyak 9 responden atau sebesar 9%, tingkat pendidikan SMA sebanyak 40 responden atau sebesar 40%, tingkat pendidikan Diploma sebanyak 12 responden atau sebesar 12% tingkat pendidikan sarjana sebanyak 39 responden atau sebesar 39%.

#### **4.2.2. Uji Validitas**

Pengujian kuesioner menggunakan uji validitas. Uji validitas menggunakan 100 orang pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Langsa. Uji validitas diperoleh secara keseluruhan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari

*corrected item-total correlation* >  $r_{\text{tabel}}$  dan dinyatakan valid. Uji valid sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b><math>r_{\text{hitung}}</math></b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Skala usaha (<math>X_1</math>)</b>			
1. Saya mengambil kebijakan untuk menentukan jumlah karyawan berdasarkan kebutuhan usaha	0,656	0,196	Valid
2. Berdasarkan informasi akuntansi saya dapat menetapkan jumlah pendapatan bagi karyawan	0,604	0,196	Valid
3. Saya mengambil keputusan usaha ditunjang dengan informasi akuntansi	0,453	0,196	Valid
4. Saya tetap menggunakan informasi akuntansi walaupun usaha saya kecil	0,500	0,196	Valid
5. Saya memperoleh informasi akuntansi mengenai penjualan pertahun	0,498	0,196	Valid
<b>Umur Usaha (<math>X_2</math>)</b>			
1. Saya menggunakan informasi akuntansi pada usaha saya setelah satu periode	0,526	0,196	Valid
2. Saya tetap menggunakan informasi akuntansi sejak usaha berdiri	0,478	0,196	Valid

Lanjutan tabel uji validitas ...

3. Saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan	0,705	0,196	Valid
4. Informasi akuntansi digunakan setiap periode akuntansi	0,569	0,196	Valid
5. Penggunaan informasi akuntansi sudah digunakan pada usaha saya	0,556	0,196	Valid
<b>Pengetahuan Akt (X<sub>3</sub>)</b>			
1. Saya dapat menggunakan informasi akuntansi usaha saya	0,564	0,196	Valid
2. Saya memahami informasi akuntansi usaha saya	0,443	0,196	Valid
3. Saya dapat membaca informasi akuntansi usaha saya	0,606	0,196	Valid
4. Saya memiliki pengetahuan tentang informasi akuntansi	0,471	0,196	Valid
5. Saya telah mengikuti pelatihan akuntansi	0,633	0,196	Valid
<b>Penggunaan Informasi Akt (Y)</b>			
1. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui keuntungan usaha	0,677	0,196	Valid
2. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk kepentingan modal	0,563	0,196	Valid
3. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk perencanaan usaha dimasa mendatang	0,500	0,196	Valid



Lanjutan tabel uji validitas ...

4. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha	0,573	0,196	Valid
5. Saya menggunakan informasi akuntansi untuk perluasan usaha	0,377	0,196	Valid

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 20 pernyataan pada empat variabel penelitian secara keseluruhan valid dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,196, dan instrumen yang akan digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti.

#### 4.2.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas *cronbach's Alpha*  $> 0,6$  dengan demikian maka secara keseluruhan butir pernyataan dinyatakan reliabel atau hasil dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5**  
**Reliabilitas Kuesioner**

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	R tabel	Keterangan
Skala Usaha	0,698	0,60	Reliabel
Umur Usaha	0,713	0,60	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	0,699	0,60	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,695	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2022

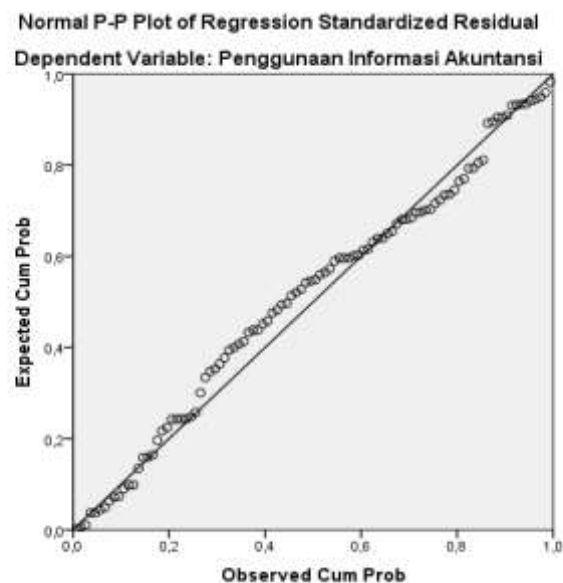
Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha*  $> 0,60$ . Dengan demikian variabel skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan informasi akuntansi *reliable*, artinya alat ukur yang digunakan memiliki stabilitas dan konsisten. Jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi tidak berubah.

### 4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual dan heterokedastisitas pada model regresi. Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan grafik metode grafik normal p-plot.



Gambar 4.1 Normal P-Plot  
Sumber: Output SPSS, 2022

Kemudian dilakukan pula pengujian dengan menggunakan one-sample kolmogorov-smirnov test, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**One Smple Kolmogorove Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,25691251
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,051
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,726
Asymp. Sig. (2-tailed)		,668

a. Test distribution is Normal.

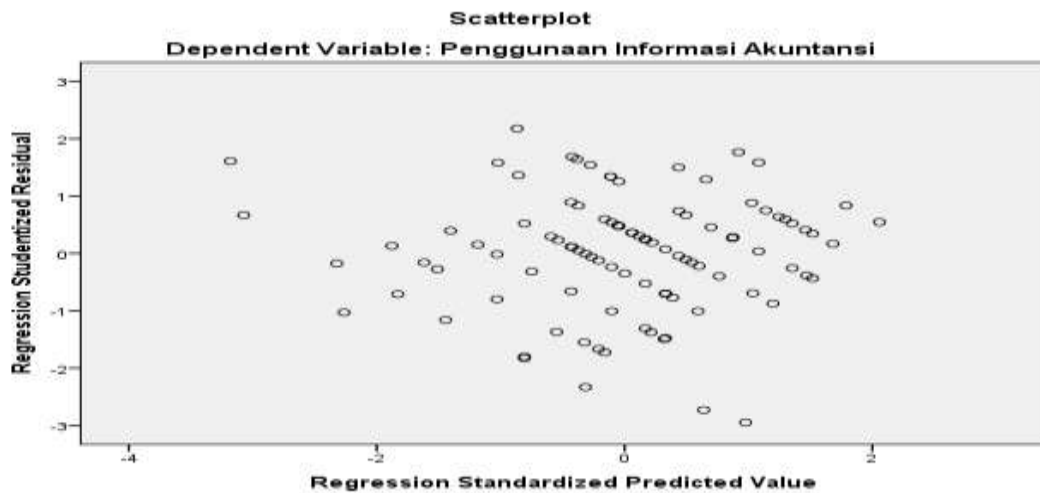
b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* diketahui bahwa titik-titik plotting penyebaran data masih berada pada garis diagonal. Kemudian menggunakan *one-sample kolmogorove smirnov* dan diperoleh nilai  $\text{sig} > \alpha 5\%$  ( $0,668 > 0,0\%$ ) atau data berdistribusi normal dan dapat dinyatakan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

#### 4.3.2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas menggunakan grafik scatterplot.



Gambar 4.2. Scatterplots  
Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan output tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah titik original 0 pada sumbu Y, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas sehingga memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

#### 4.3.3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Skala usaha	0,604	1,655
Umur usaha	0,665	1,504
Pengetahuan akuntansi	0,578	1,729

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai dari *tolerance*  $> 0,1$  yaitu untuk skala usaha  $0,604 > 0,1$ , umur usaha  $0,665 > 0,1$  dan pengetahuan akuntansi  $0,578 > 0,1$  serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , skala usaha  $1,655 < 10$ , umur usaha  $1,504 < 10$ , dan pengetahuan akuntansi  $1,729 < 10$ , dapat dinyatakan pada semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.3.4. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity  $> 0,05$ , maka antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Hasil uji linieritas sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Informasi Akuntansi * Skala Usaha	Between Groups	(Combined)	5,922	12	,494	5,194	,000
		Linearity	4,520	1	4,520	47,569	,000
		Deviation from Linearity	1,402	11	,127	1,341	,216
	Within Groups		8,268	87	,095		
Total			14,190	99			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Informasi Akuntansi * Umur Usaha	Between Groups	(Combined)	5,525	11	,502	5,101	,000
		Linearity	4,961	1	4,961	50,382	,000
		Deviation from Linearity	,564	10	,056	,573	,832
	Within Groups		8,665	88	,098		
Total			14,190	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			6,562	10	,656	7,656	,000
Penggunaan Informasi Akuntansi * Pengetahuan Akuntansi	Between Groups	Linearity	6,227	1	6,227	72,646	,000
		Deviation from Linearity	,335	9	,037	,434	,913
		Within Groups	7,628	89	,086		
Total			14,190	99			

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *linierity* > 5%, skala usaha diperoleh  $0,216 > 0,05$ , pada variabel umur usaha  $0,832 > 0,05$ , pada variabel penggunaan informasi akuntansi diperoleh  $0,913 > 0,05$ , dapat dinyatakan antara variabel bebas dan terikat terdapat hubungan yang linear.

#### 4.3.4. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 <sup>a</sup>	,540	,525	,26090	2,040

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Skala Usaha

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: hasil olah data, 2020

Bedasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa:

$$DW = 2,040 \text{ (d)}$$

$$dl = 1,613 \text{ (diperoleh dari } n = 100, k = 4)$$

$$du = 1,736$$

$$(4-dl) = 2,387$$

$$(4-du) = 2,264$$

$du < d < 4 - du$ , yaitu  $1,736 < 2,040 < 2,264$  berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusan tidak ditolak.

#### 4.4. Uji Regresi dan Hipotesis

##### 4.4.1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,162	0,278		4,181	0,000
1 Skala Usaha	0,148	0,071	0,185	2,075	0,041
Umur Usaha	0,228	0,068	0,286	3,364	0,001
Pengetahuan Akuntansi	0,375	0,085	0,402	4,412	0,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 1,162 + 0,148X_1 + 0,228X_2 + 0,375X_3$$

1. Konstanta (a) adalah sebesar 1,162, dapat dijelaskan jika skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi atau  $X_1, X_2, X_3 = 0$  atau dianggap konstan (tetap), maka penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 1,162 satuan.

2. Nilai koefisien regresi variabel skala usaha sebesar 0,148 satuan artinya jika skala usaha meningkat sebesar 1 satuan (dalam arti peningkatan pada tanggapan mengenai skala usaha) maka tingkat penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,148 satuan, dengan asumsi variabel umur usaha dan pengetahuan akuntansi (tetap).
3. Nilai koefisien regresi variabel umur usaha sebesar 0,228 satuan artinya jika umur usaha meningkat sebesar 1 satuan (dalam arti peningkatan pada tanggapan mengenai umur usaha) maka tingkat penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,228 satuan, dengan asumsi variabel skala usaha dan pengetahuan akuntansi (tetap).
4. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,375 satuan artinya jika pengetahuan akuntansi (dalam arti peningkatan pada tanggapan mengenai pengetahuan akuntansi) meningkat sebesar 1 satuan maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,375 satuan, dengan asumsi variabel skala usaha dan umur usaha (tetap).

#### **4.4.2. Uji t**

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara parsial atau individu. Uji t dilakukan dengan menggunakan t hitung (pada tabel 4.12) dan t tabel diperoleh dari  $df = n - k$  ( $100 - 4$ ) = 96 pada  $\alpha 5\% = 1,984$ . Secara rinci t hitung dan t sig dapat dilihat pada tabel 4.11 kolom sig.



**Tabel 4.11**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,162	0,278		4,181	0,000
Skala Usaha	0,148	0,071	0,185	2,075	0,041
1 Umur Usaha	0,228	0,068	0,286	3,364	0,001
Pengetahuan Akuntansi	0,375	0,085	0,402	4,412	0,000

Sumber: Output SPSS, 2022

Hasil uji hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Skala usaha diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,075 > 1,984$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha$  5% ( $0,041 < 0,050$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Umur usaha diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,364 > 1,984$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha$  5% ( $0,001 < 0,050$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Pengetahuan akuntansi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,412 > 1,984$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha$  5% ( $0,000 < 0,050$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### 4.4.3. Uji F

Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) dilakukan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang

dilakukan secara simultan atau bersama-sama. Ketentuan signifikansi adalah membandingkan nilai F hitung pada tabel IV.12 dan F tabel ( $df_1 = n-k$  ( $100-4=96$ ),  $df_2 = k-1$  ( $4-1=3$ ) pada  $\alpha$  5%) = 2,70), serta F sig dan nilai  $\alpha$  5%.

**Tabel 4.12**  
**Uji F (simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,656	3	2,552	37,491	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	6,534	96	,068		
	Total	14,190	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Skala Usaha

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $37,492 > 2,70$ ) dan nilai  $F_{sig} < \alpha$  5% ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat dinyatakan bahwa skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Langsa.

#### 4.4.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,735 <sup>a</sup>	0,540	0,525	0,26090

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Skala Usaha

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS, 2022

Hasil olah data dengan spss pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa variabel independen (skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi) mampu menjelaskan variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi) dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari kolom *adjusted R Square* (digunakan karena variabel bebas lebih dari 2 variabel) yaitu sebesar  $0,525 = 52,5\%$ , sedangkan sisanya  $(100\% - 52,5\%) = 47,5\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diestimasi (tidak diteliti) pada penelitian ini.

#### **4.4. Analisis**

##### **4.5.1. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pengusaha kecil dan menengah di Kota Langsa yang diketahui dari hasil analisis data dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,075 > 1,984$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha$  5% ( $0,041 < 0,050$ ). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa, skala usaha atau ukuran usaha baik yang kecil maupun yang menengah membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Selain itu informasi akuntansi juga menjadi sumber informasi volume penjualan dan keuntungan perusahaan. Dengan demikian dengan semakin besar skala usaha maka semakin membutuhkan laporan keuangan untuk usaha selanjutnya. Karena dengan adanya laporan maka diperoleh informasi mengenai kondisi dari usaha yang dijalankan selama satu periode dan membandingkan dengan periode-periode sebelumnya serta akan mengetahui skala usaha apakah tetap atau semakin besar. Hasil

penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yasa dan Sulindawati melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang), dimana variabel skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi digunakan untuk mengetahui kondisi penjualan dan keuntungan usaha pada pelaku UKM di Jalana Karangjati.<sup>83</sup>

#### **4.5.2. Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang diketahui dari hasil analisis data dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,364 > 1,984$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha$  5% ( $0,001 < 0,050$ ). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa, umur usaha baik yang baru masuk dalam satu periode akuntansi tetap membutuhkan informasi akuntansi. Karena dengan adanya informasi akuntansi yang dibuat setiap periodenya maka dapat digunakan untuk mengetahui mengenai volume penjualan usaha selama satu periode dan akan diketahui besarnya laba usaha selama satu periode akuntansi dan dengan adanya informasi akuntansi maka usaha dapat dikelola dengan baik dimasa berikutnya, seperti peningkatan

---

<sup>83</sup> Yasa, Ketut Swastika Harta, Herawati Nyoman Trisna dan Sulindawati Ni Luh Gede Erni, , *Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*, (Jurnal Akuntansi, Vol 8. No 2, 2017).

penjualan, peningkatan produksi dan perluasan pemasaran produk yang dihasilkan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni dengan judul, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Tanjungpinang, dimana variabel umur perusahaan memberikan pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut Sriwahyuni informasi akuntansi sangat berguna bagi perusahaan dengan semakin lamanya usaha berdiri maka semakin diperlukan informasi akuntansi untuk pengembangan usaha, serta informasi akuntansi dibutuhkan untuk melihat kondisi perkembangan usaha setiap tahunnya.<sup>84</sup>

#### **4.5.3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi yang diketahui dari hasil analisis data dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,412 > 1,984$ ) dan nilai  $t_{sig} < \alpha$  5% ( $0,000 < 0,050$ ). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa, bagi pemilik usaha harus memiliki pengetahuan akuntansi, karena dengan adanya pengetahuan akuntansi maka akan lebih mudah membuatnya atau lebih mudah membaca hasil yang telah dibuat oleh orang lain mengenai kondisi usaha. Untuk itu pemilik usaha atau karyawan yang menangani

---

<sup>84</sup> Sriwahyuni, Fatahurrizak dan Munthe, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Kota Tanjungpinang*, (Jurnal Ekonomi, Vol 2 No 1, 2015)

bagian akuntansi perlu memiliki pengetahuan akuntansi baik dari sekolah atau pelatihan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik usaha akan dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan pekerja dalam pembuatan laporan, akan mudah membaca hasil dari laporan dan akan mudah menganalisa berdasarkan informasi akuntansi dan segera membuat keputusan untuk usaha selanjutnya. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Fithoriah dan Pranaditya melakukan penelitian dengan judul, Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang), dimana variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian Puspito dan Pramono bahwa informasi akuntansi dapat diketahui atau dipahami oleh pemilik usaha karena memiliki pengetahuan yang bersumber dari pendidikan formal dan juga dari belajar melalui youtube dan google.<sup>85</sup>

#### **4.5.4. Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skala usaha, umur perusahaan, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pengusaha kecil dan menengah di Kota Langsa yang diketahui dari

---

<sup>85</sup> Yayan, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian di Toko Hapi Fashion Branded Cikarang Pusat Bekasi*, (Jurnal Manajemen Universitas Pelita Bangsa, 2017).

hasil analisis data dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $37,492 > 2,70$ ) dan nilai  $F_{sig} < \alpha$  5% ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa, skala usaha baik kecil atau menengah, umur usaha baik baru atau lama, menggunakan informasi akuntansi. Kemudian pemilik atau pengelola harus memiliki pengetahuan akuntansi dan memiliki ekspektasi kinerja berdasarkan penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha yang semakin besar dan umur usaha yang semakin lam serta adanya pengetahuan akuntansi maka semakin bermanfaat bagi pengembangan usaha dimasa mendatang. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Yasa dan Sulindawati, dimana variabel ketidakpastian lingkungan, skala usaha, umur perusahaan dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa dengan adanya informasi akuntansi, maka diketahui semakin besar skala usaha semakin penting informasi akuntansi, semakin lama usia usaha maka semakin penting mengetahui kondisi usaha dan pengetahuan akuntansi diperlukan untuk membuat dan membaca kondisi keuangan usaha sehingga kinerja dapat dikaji oleh pemilik usaha.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Yasa, Ketut Swastika Harta, Herawati Nyoman Trisna dan Sulindawati Ni Luh Gede Erni, , *Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi apda Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*, (Jurnal Akuntansi, Vol 8. No 2, 2017).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal tersebut karena semakin besar usaha maka semakin membutuhkan informasi akuntansi.
2. Umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal tersebut karena bila usaha sudah mencapai satu periode akuntansi maka diperlukan informasi akuntansi.
3. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal tersebut karena pemilik usaha dengan memiliki pengetahuan akuntansi maka akan mengerti untuk penggunaan informasi akuntansi.
4. Skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### **5.2. Saran**

Saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi pemilik dan pengelola usaha kecil dan menengah di Kota Langsa bahwa skala usaha berpengaruh terhadap informasi akuntansi untuk itu dapat kiranya membuat laporan keuangan setiap periodenya yang berguna untuk perusahaan.



2. Bagi pemilik dan pengelola usaha kecil dan menengah di Kota Langsa walaupun umur perusahaan baru atau lama harus tetap membuat laporan keuangan, agar diketahui kondisi usaha.
3. Bagi pemilik dan pengelola usaha kecil dan menengah di Kota Langsa perlu mempelajari tentang akuntansi, karena berguna untuk membuat atau dapat mengerti mengenai informasi akuntansi.
4. Bagi pemilik usaha kecil dan menengah di Kota Langsa sebaiknya harus mampu menggunakan PSAK sesuai standarnya
5. Bagi peneliti selanjut yang ingin meneliti tentang penggunaan informasi akuntansi dapat menambah variabel lain seperti pelatihan dan perkembangan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar dan Wibowo, 2014, *Akuntansi untuk Bisnis : Usaha Kecil dan Menengah*, Jakarta: Gramedia
- Agustine, 2015, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Surakarta*, Skripsi: Universitas Sebelas Maret
- Astuti Era, 2017, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kudus*, Tesis: Universitas Diponegoro
- Ferdinand Augusty, 2014, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Desertasi Ilmu Manajemen*, Semarang: badan Penerbit Undip
- Fithoriah Siti dan Pranaditya Ari, 2018, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi apda Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*, Jurnal Akuntansi, Vol 2 No 3
- Ghozali Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip
- Goenawan, Marlina Leni dan Anwar Chairul, 2012, *Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Mengenai Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Kota Metro)*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 3 No 1
- Hanum, 2013, *Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi keuangan terhadap Keberhasilan perusahaan (Survei pada usaha-usaha Kecil di Kota Medan)*, (urnal Administrasi Publik
- Kristian Candra, 2017, *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora*, (krisi: Universitas Negeri Semarang
- Lestari, 2014, *Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*, Jakarta: Salemba Empat.
- Prastika, Nurhikmah Esti dan Purnomi, Djauha Edi, 2013, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada usaha, kecil dan Menengah (UKM) di Kota Pekalongan*, (Jurnal Ilmiah mahasiswa Akuntansi Vol 2 No 3.

- Ramadhani, Febrina Rizky, Lestari Puji dan Supeno Saras, 2018, *Pelatihan Akuntansi dan Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Malang*, (Jurnal Sodikman Accounting Riview, Vol 03 No. 01, 2018
- Robbins P . S, *Perilaku Organisasi*, 2014, Jakarta: Salemba Empat.
- Sinulingga, Sukaria, 2013, *Metode Penelitian* (Medan: USU Press
- Situmorang Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, 2014, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press.
- Sriwahyuni, Dewi Retno, Fatahurrazak dan Munthe, Inge Lengga Sari, 2016, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha, Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Kota Tanjungpinang*, (Media Ekonomi dan Manajemen, Vol 31 No 02
- Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta, 2016
- Sofyan, 2014, *Penerapan Akuntansi pada UKM*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Sugiyono, 2012, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna, 2014, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres
- Susanto, 2015, *Statistik Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri, 2016, *Keuangan untuk UKM*, Jakarta: Transmedia
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Kecil dan Menengah
- Whetyningtyas Aprilia, 2016, *Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM)*, (Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol 3 No 2
- Wibowo, 2018, *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah*, Jurnal Manajemen Vol 8 No 2
- Widiyanti, 2013, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Studi pada Pengusaha Kecil Dan Menengah Di Sentra Kerajinan tas Kain Kabupaten Kendal*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang
- Yasa, Ketut Swastika Harta, Herawati Nyoman Trisna dan Sulindawati Ni Luh Gede Erni, 2017, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di*

*Jalana Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang*), (Jurnal Akuntansi, Vol 8. No 2.

Yayan, 2017, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian di Toko Hapi Fashion Branded Cikarang Pusat Bekasi*, (Jurnal Manajemen Universitas Pelita Bangsa.

## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Responden Penelitian

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir yaitu penelitian dalam bentuk skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Langsa, saya:

Nama : Hayatul Lisa

NIM : 4022017076

Fak./Jur./Smtr : FEBI/Ekonomi Syariah /VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul: Pengaruh Skala Usaha dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kota Langsa.

Untuk itu, saya mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

**Hayatul Lisa**

### **Kuesioner Penelitian Petunjuk Umum Pengisian**

Agar tidak ada kesulitan dalam analisis dan penafsiran data, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk :

1. Menjawab semua pertanyaan dibawah ini dengan cara melengkapi isinya dan/atau memberikan tanda centang (√) pada tempat yang tersedia.
2. Satu jawaban untuk satu pertanyaan.
3. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, harap memilih jawaban yang paling sesuai atau mendekati dengan keadaan Bapak/Ibu.

### **Data Responden:**

1. Umur : ..... tahun
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  
 Perempuan
3. Pendidikan :  SD  
 SMP  
 SMA  
 Diploma  
 Sarjana

Untuk mengisi kuesioner penelitian dapat memberi tanda centang (√) pada kolom berikut dengan pengisian berdasarkan keterangan sebagai berikut:

- |                     |       |         |
|---------------------|-------|---------|
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | skala 1 |
| Tidak Setuju        | (TS)  | skala 2 |
| Kurang Setuju       | (KS)  | skala 2 |
| Setuju              | (STS) | skala 4 |
| Sangat Setuju       | (SS)  | skala 5 |

**Skala Usaha (X<sub>1</sub>)**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mengambil kebijakan untuk menentukan jumlah karyawan berdasarkan kebutuhan usaha					
2	Berdasarkan informasi akuntansi saya dapat menetapkan jumlah pendapatan bagi karyawan					
3	Saya mengambil keputusan usaha ditunjang dengan informasi akuntansi					
4	Saya tetap menggunakan informasi akuntansi walaupun usaha saya kecil					
5	Saya memperoleh informasi akuntansi mengenai penjualan pertahun					

**Umur Usaha (X<sub>2</sub>)**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya menggunakan informasi akuntansi pada usaha saya setelah satu periode					
2	Saya tetap menggunakan informasi akuntansi sejak usaha berdiri					
3	Saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan					
4	Informasi akuntansi digunakan setiap periode akuntansi					
5	Penggunaan informasi akuntansi sudah lama digunakan pada usaha saya					

**Pengetahuan Akuntansi (X<sub>3</sub>)**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya dapat menggunakan informasi akuntansi usaha saya					
2	Saya memahami informasi akuntansi usaha saya					
3	Saya dapat membaca informasi akuntansi usaha saya					
4	Saya memiliki pengetahuan tentang informasi akuntansi					
5	Saya telah mengikuti pelatihan akuntansi					

***Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)***

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui keuntungan usaha					
2	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk kepentingan modal					
3	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk perencanaan usaha dimasa mendatang					
4	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha					
5	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk perluasan usaha					



## Lampiran 2 Koding Data





## Lampiran 3 output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas

**Correlations**

<b>Correlations</b>						
	Saya mengambil kebijakan untuk menentukan jumlah karyawan berdasarkan kebutuhan usaha	Berdasarkan informasi akuntansi saya dapat menetapkan jumlah pendapatan bagi karyawan	Saya mengambil keputusan usaha ditunjang dengan informasi akuntansi	Saya tetap menggunakan informasi akuntansi walaupun usaha saya kecil	Saya memperoleh informasi akuntansi mengenai penjualan pertahun	Skala Usaha
Pearson Correlation	1	,367**	,053	,159	,096	,656**
Sig. (2-tailed)		,000	,601	,114	,343	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,367**	1	,017	,040	,167	,604**
Sig. (2-tailed)	,000		,865	,694	,096	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,053	,017	1	,082	,052	,453**
Sig. (2-tailed)	,601	,865		,417	,609	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,159	,040	,082	1	,164	,500**
Sig. (2-tailed)	,114	,694	,417		,104	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,096	,167	,052	,164	1	,498**
Sig. (2-tailed)	,343	,096	,609	,104		,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,656**	,604**	,453**	,500**	,498**	1
Skala Usaha Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations						
	Saya menggunakan informasi akuntansi pada usaha saya setelah satu periode	Saya tetap menggunakan informasi akuntansi sejak usaha berdiri	Saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan	Informasi akuntansi digunakan setiap periode akuntansi	Penggunaan informasi akuntansi sudah lama digunakan pada usaha saya	Umur Usaha
Pearson Correlation	1	,226*	,222*	,048	,001	,526**
Sig. (2-tailed)		,024	,026	,636	,990	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,226*	1	,247*	,025	-,023	,478**
Sig. (2-tailed)	,024		,013	,802	,819	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,222*	,247*	1	,275**	,270**	,705**
Sig. (2-tailed)	,026	,013		,006	,006	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,048	,025	,275**	1	,238*	,569**
Sig. (2-tailed)	,636	,802	,006		,017	,000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,001	-,023	,270**	,238*	1	,556**
Sig. (2-tailed)	,990	,819	,006	,017		,000
N	100	100	100	100	100	100
Umur Usaha Pearson Correlation	,526**	,478**	,705**	,569**	,556**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Correlations					
		Saya dapat menggunakan informasi akuntansi usaha saya	Saya memahami informasi akuntansi usaha saya	Saya dapat membaca informasi akuntansi usaha saya	Saya memiliki pengetahuan tentang informasi akuntansi	Saya telah mengikuti pelatihan akuntansi	Pengetahuan Akuntansi
	Pearson Correlation	1	,060	-,007	,198*	,151	,564**
	Sig. (2-tailed)		,552	,943	,048	,135	,000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,060	1	,087	,312**	-,081	,443**
	Sig. (2-tailed)	,552		,388	,002	,421	,000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	-,007	,087	1	-,074	,597**	,606**
	Sig. (2-tailed)	,943	,388		,462	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,198*	,312**	-,074	1	-,018	,471**
	Sig. (2-tailed)	,048	,002	,462		,859	,000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,151	-,081	,597**	-,018	1	,633**
	Sig. (2-tailed)	,135	,421	,000	,859		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan Akuntansi	Pearson Correlation	,564**	,443**	,606**	,471**	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

Correlations							
	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui keuntungan usaha	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk kepentingan modal	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk perencanaan usaha dimasa mendatang	Saya menggunakan n informasi akuntansi untuk mengendalik an usaha	Saya menggunakan n informasi akuntansi untuk perluasan usaha	Penggunaan n Informasi Akuntansi	
Pearson Correlation	1	,192	,220*	,179	,168	,677**	
Sig. (2-tailed)		,055	,028	,074	,096	,000	
N	100	100	100	100	100	100	
Pearson Correlation	,192	1	,216*	,169	-,022	,563**	
Sig. (2-tailed)	,055		,031	,092	,831	,000	
N	100	100	100	100	100	100	
Pearson Correlation	,220*	,216*	1	,136	-,117	,500**	
Sig. (2-tailed)	,028	,031		,177	,248	,000	
N	100	100	100	100	100	100	
Pearson Correlation	,179	,169	,136	1	-,013	,573**	
Sig. (2-tailed)	,074	,092	,177		,897	,000	
N	100	100	100	100	100	100	
Pearson Correlation	,168	-,022	-,117	-,013	1	,377**	
Sig. (2-tailed)	,096	,831	,248	,897		,000	
N	100	100	100	100	100	100	
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	,677**	,563**	,500**	,573**	,377**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability****Skala Usaha****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,698	6

**Reliability****Umur Usaha****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,713	6

**Reliability****Pengetahuan Akuntansi****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,699	6



## Reliability

### Penggunaan Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,695	6

## Lampiran 4 Output Penelitian

**Frequencies****Frequency Table****Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29 tahun	47	47,0	47,0	47,0
30-39 tahun	23	23,0	23,0	70,0
40-49 tahun	30	30,0	30,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	70	70,0	70,0	70,0
Perempuan	30	30,0	30,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	9	9,0	9,0	9,0
SMA	40	40,0	40,0	49,0
Diploma	12	12,0	12,0	61,0
Sarjana	39	39,0	39,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

## Skala Usaha (X1)

### Frequency Table

Saya mengambil kebijakan untuk menentukan jumlah karyawan berdasarkan kebutuhan usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	16	16,0	16,0	16,0
kurang setuju	11	11,0	11,0	27,0
setuju	50	50,0	50,0	77,0
sangat setuju	23	23,0	23,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Berdasarkan informasi akuntansi saya dapat menetapkan jumlah pendapatan bagi karyawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	9	9,0	9,0	9,0
kurang setuju	19	19,0	19,0	28,0
setuju	46	46,0	46,0	74,0
sangat setuju	26	26,0	26,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Saya mengambil keputusan usaha ditunjang dengan informasi akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	16	16,0	16,0	16,0
kurang setuju	22	22,0	22,0	38,0
setuju	50	50,0	50,0	88,0
sangat setuju	12	12,0	12,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Saya tetap menggunakan informasi akuntansi walaupun usaha saya kecil**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	11	11,0	11,0	11,0
kurang setuju	17	17,0	17,0	28,0
Valid setuju	62	62,0	62,0	90,0
sangat setuju	10	10,0	10,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Saya memperoleh informasi akuntansi mengenai penjualan pertahun**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	9	9,0	9,0	9,0
kurang setuju	17	17,0	17,0	26,0
Valid setuju	64	64,0	64,0	90,0
sangat setuju	10	10,0	10,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Umur Usaha (X2)****Frequency Table****Saya menggunakan informasi akuntansi pada usaha saya setelah satu periode**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	11	11,0	11,0	11,0
kurang setuju	27	27,0	27,0	38,0
Valid setuju	48	48,0	48,0	86,0
sangat setuju	14	14,0	14,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Saya tetap menggunakan informasi akuntansi sejak usaha berdiri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	6	6,0	6,0	6,0
kurang setuju	15	15,0	15,0	21,0
Valid setuju	63	63,0	63,0	84,0
sangat setuju	16	16,0	16,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	6	6,0	6,0	6,0
kurang setuju	12	12,0	12,0	18,0
Valid setuju	51	51,0	51,0	69,0
sangat setuju	31	31,0	31,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Informasi akuntansi digunakan setiap periode akuntansi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	10	10,0	10,0	10,0
kurang setuju	13	13,0	13,0	23,0
Valid setuju	57	57,0	57,0	80,0
sangat setuju	20	20,0	20,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Penggunaan informasi akuntansi sudah lama digunakan pada usaha saya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	13	13,0	13,0	13,0
kurang setuju	10	10,0	10,0	23,0
Valid setuju	55	55,0	55,0	78,0
sangat setuju	22	22,0	22,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Pengetahuan Akuntansi (X3)****Frequency Table****Saya dapat menggunakan informasi akuntansi usaha saya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	9	9,0	9,0	9,0
kurang setuju	14	14,0	14,0	23,0
Valid setuju	52	52,0	52,0	75,0
sangat setuju	25	25,0	25,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Saya memahami informasi akuntansi usaha saya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	2,0	2,0	2,0
kurang setuju	12	12,0	12,0	14,0
Valid setuju	66	66,0	66,0	80,0
sangat setuju	20	20,0	20,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Saya dapat membaca informasi akuntansi usaha saya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	5	5,0	5,0	5,0
kurang setuju	19	19,0	19,0	24,0
Valid setuju	54	54,0	54,0	78,0
sangat setuju	22	22,0	22,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Saya memiliki pengetahuan tentang informasi akuntansi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	1	1,0	1,0	1,0
kurang setuju	17	17,0	17,0	18,0
Valid setuju	60	60,0	60,0	78,0
sangat setuju	22	22,0	22,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Saya telah mengikuti pelatihan akuntansi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	4,0	4,0	4,0
kurang setuju	18	18,0	18,0	22,0
Valid setuju	56	56,0	56,0	78,0
sangat setuju	22	22,0	22,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

## Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

### Frequency Table

#### Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui keuntungan usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	3	3,0	3,0	3,0
kurang setuju	15	15,0	15,0	18,0
Valid setuju	49	49,0	49,0	67,0
sangat setuju	33	33,0	33,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

#### Saya menggunakan informasi akuntansi untuk kepentingan modal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	2,0	2,0	2,0
kurang setuju	9	9,0	9,0	11,0
Valid setuju	58	58,0	58,0	69,0
sangat setuju	31	31,0	31,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

#### Saya menggunakan informasi akuntansi untuk perencanaan usaha dimasa mendatang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kurang setuju	15	15,0	15,0	15,0
Valid setuju	63	63,0	63,0	78,0
sangat setuju	22	22,0	22,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	



**Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	4,0	4,0	4,0
kurang setuju	18	18,0	18,0	22,0
Valid setuju	55	55,0	55,0	77,0
sangat setuju	23	23,0	23,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Saya menggunakan informasi akuntansi untuk perluasan usaha**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	2,0	2,0	2,0
kurang setuju	12	12,0	12,0	14,0
Valid setuju	59	59,0	59,0	73,0
sangat setuju	27	27,0	27,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

## Regression

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735 <sup>a</sup>	,540	,525	,26090

- a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Skala Usaha  
 b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,656	3	2,552	37,491	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6,534	96	,068		
	Total	14,190	99			

- a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi  
 b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Skala Usaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1,162	,278		4,181	,000		
	Skala Usaha	,148	,071	,185	2,075	,041	,604	1,655
	Umur Usaha	,228	,068	,286	3,364	,001	,665	1,504
	Pengetahuan Akuntansi	,375	,085	,402	4,412	,000	,578	1,729

- a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Skala Usaha	Umur Usaha	Pengetahuan Akuntansi
1	1	3,980	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,008	22,548	,40	,74	,04	,00
	3	,007	23,151	,29	,04	,92	,02
	4	,004	30,219	,32	,22	,04	,98

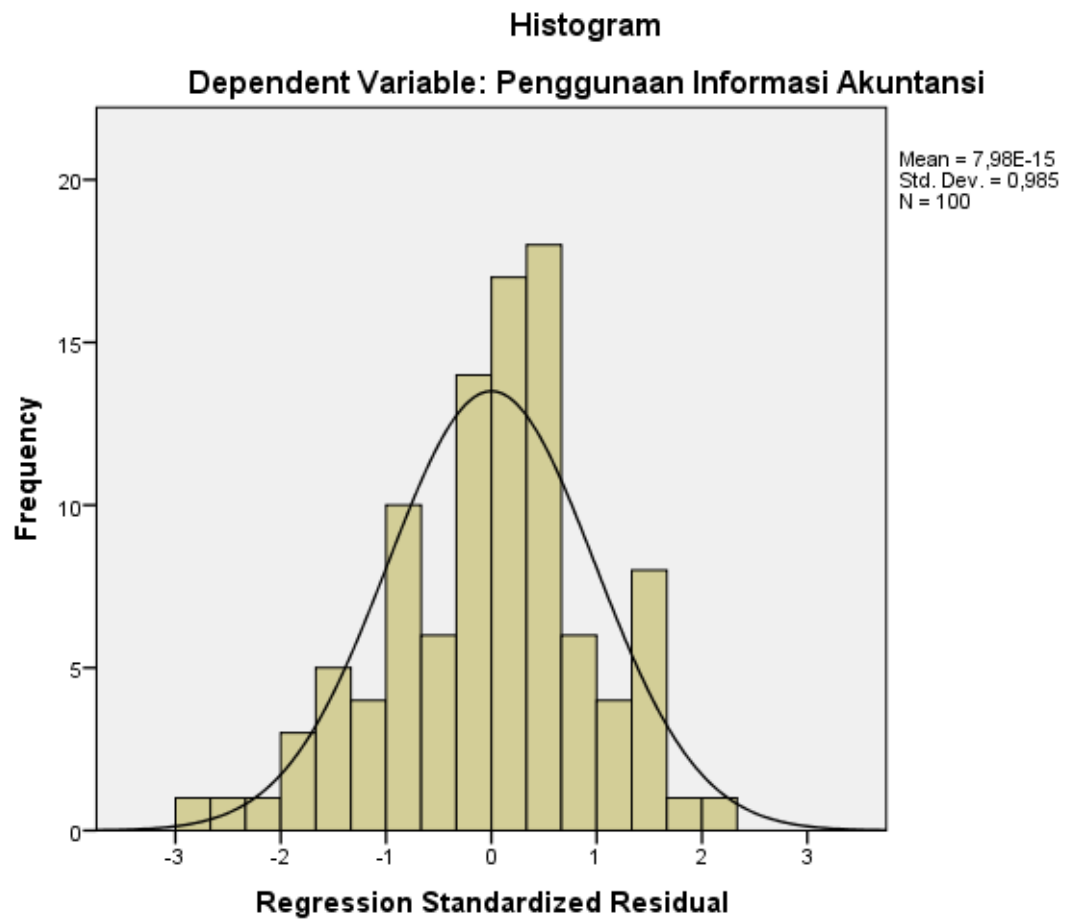
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

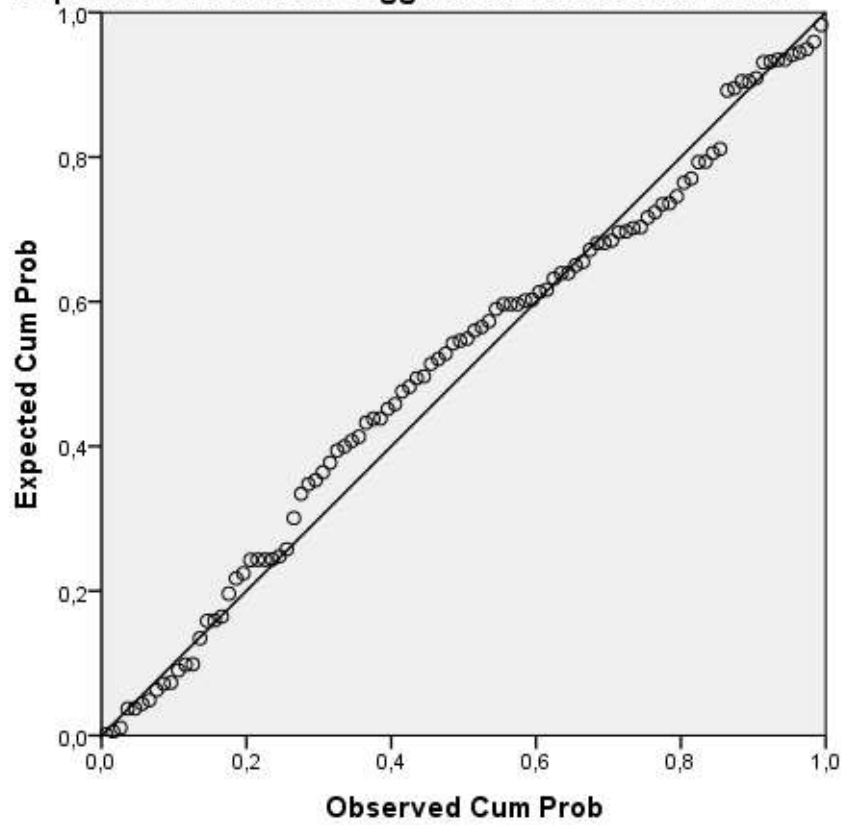
Residuals Statistics<sup>a</sup>

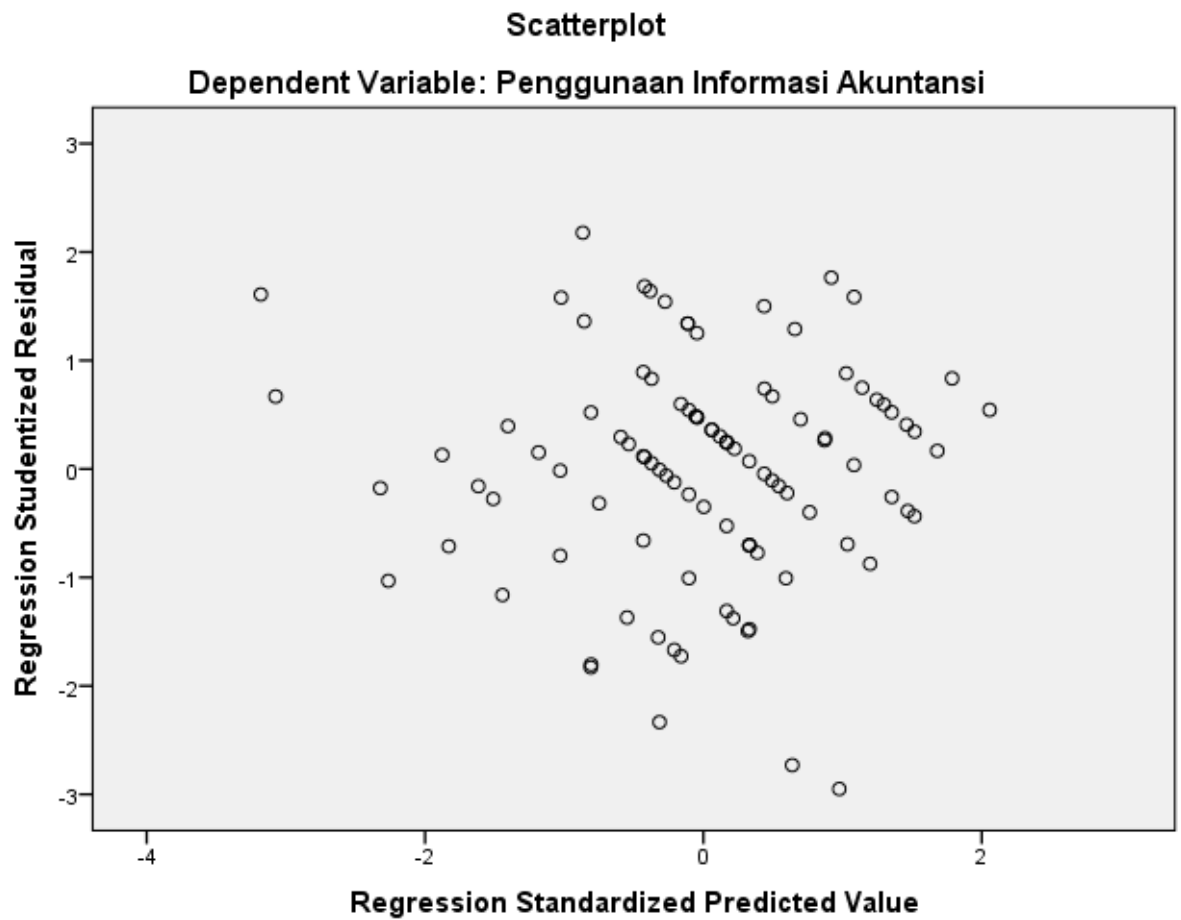
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3,2056	4,6619	4,0900	,27808	100
Std. Predicted Value	-3,180	2,057	,000	1,000	100
Standard Error of Predicted Value	,027	,110	,050	,016	100
Adjusted Predicted Value	3,1532	4,6539	4,0896	,28018	100
Residual	-,76151	,55099	,00000	,25691	100
Std. Residual	-2,919	2,112	,000	,985	100
Stud. Residual	-2,951	2,178	,001	1,009	100
Deleted Residual	-,77819	,58613	,00042	,26991	100
Stud. Deleted Residual	-3,078	2,222	-,002	1,022	100
Mahal. Distance	,071	16,690	2,970	2,751	100
Cook's Distance	,000	,258	,013	,030	100
Centered Leverage Value	,001	,169	,030	,028	100

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

## Charts



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi**



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,25691251
	Absolute	,073
Most Extreme Differences	Positive	,051
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,726
Asymp. Sig. (2-tailed)		,668

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Regression

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,102E-015	,278		,000	1,000
1 Skala Usaha	,000	,071	,000	,000	1,000
Umur Usaha	,000	,068	,000	,000	1,000
Pengetahuan Akuntansi	,000	,085	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

## Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengguna n Informasi Akuntansi * Skala Usaha	Between Groups	(Combined)	5,922	12	,494	5,194	,000
		Linearity	4,520	1	4,520	47,569	,000
		Deviation from Linearity	1,402	11	,127	1,341	,216
	Within Groups		8,268	87	,095		
Total			14,190	99			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengguna n Informasi Akuntansi * Umur Usaha	Between Groups	(Combined)	5,525	11	,502	5,101	,000
		Linearity	4,961	1	4,961	50,382	,000
		Deviation from Linearity	,564	10	,056	,573	,832
	Within Groups		8,665	88	,098		
Total			14,190	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	6,562	10	,656	7,656	,000
Pengguna	Between	Linearity	6,227	1	6,227	72,646	,000
n Informasi	Groups	Deviation					
Akuntansi *		from	,335	9	,037	,434	,913
Pengetahua		Linearity					
n Akuntansi	Within Groups		7,628	89	,086		
	Total		14,190	99			



## Lampiran 5 r tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Lampiran 6 t tabel

## Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr \ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790
82	0.67749	1.29196	1.66385	1.98932	2.37269	2.63712
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36348	2.62489
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888

Df = n – k

n = sampel

k = variabel

df = 100-4 = 96 pada  $\alpha 5\% = 1,984$

## Lampiran 7 F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76

Keterangan:

Df 1 = n – k

Df 2 = k-1

n adalah sampel

k adalah variabel

df 1 = 100-4 = 96

df 2 = 4-1 = 3

F tabel = **2,70**

## Lampiran 8 DW tabel

T=6 to 100, K=2 to 21 (K <= T-4)				T=100 to 200, K=2 to 21				T=200,210,220,....,500, K=2 to 21			
K includes intercept				K includes intercept				K includes intercept			
T	K	dL	dU	T	K	dL	dU	T	K	dL	dU
99.	16.	1.34218	2.02886	184.	6.	1.70329	1.81481				
99.	17.	1.31859	2.05596	184.	7.	1.69194	1.82643				
99.	18.	1.29486	2.08341	184.	8.	1.68050	1.83819				
99.	19.	1.27100	2.11120	184.	9.	1.66896	1.85008				
99.	20.	1.24704	2.13931	184.	10.	1.65735	1.86210				
99.	21.	1.22298	2.16774	184.	11.	1.64565	1.87425				
100.	2.	1.65404	1.69439	184.	12.	1.63387	1.88652				
100.	3.	1.63369	1.71517	184.	13.	1.62201	1.89892				
100.	4.	1.61306	1.73643	184.	14.	1.61008	1.91145				
100.	5.	1.59216	1.75818	184.	15.	1.59807	1.92410				
100.	6.	1.57100	1.78039	184.	16.	1.58598	1.93687				
100.	7.	1.54958	1.80306	184.	17.	1.57382	1.94976				
100.	8.	1.52793	1.82619	184.	18.	1.56159	1.96276				
100.	9.	1.50604	1.84976	184.	19.	1.54929	1.97588				
100.	10.	1.48394	1.87377	184.	20.	1.53691	1.98912				
100.	11.	1.46162	1.89820	184.	21.	1.52448	2.00248				
100.	12.	1.43910	1.92305	185.	2.	1.74851	1.77024				
100.	13.	1.41639	1.94830	185.	3.	1.73759	1.78127				
100.	14.	1.39350	1.97394	185.	4.	1.72656	1.79242				
100.	15.	1.37045	1.99997	185.	5.	1.71545	1.80371				
100.	16.	1.34724	2.02636	185.	6.	1.70424	1.81514				
100.	17.	1.32390	2.05313	185.	7.	1.69295	1.82670				
100.	18.	1.30041	2.08024	185.	8.	1.68157	1.83838				
100.	19.	1.27680	2.10767	185.	9.	1.67010	1.85021				
100.	20.	1.25310	2.13544	185.	10.	1.65856	1.86215				
100.	21.	1.22928	2.16352	185.	11.	1.64693	1.87424				

N = **100** dan k = **4** , maka dl = **1,613** dan du = **1,736**

## Lampiran 9 Nama-nama Usaha

No	Nama	Kecamatan	Skala Usaha
1	Maulia	Langsa Timur	Usaha Menengah
2	Kelana	Langsa Timur	Usaha Menengah
3	Ari setiawan	Langsa Timur	Usaha Menengah
4	Zulfan efendi	Langsa Timur	Usaha Menengah
5	Syaifuddin	Langsa Kota	Usaha Menengah
6	Zulkifli Hasyim	Langsa Kota	Usaha Menengah
7	suharto	Langsa Kota	Usaha Menengah
8	Dedi	Langsa Kota	Usaha Menengah
9	Azizi	Langsa Kota	Usaha Menengah
10	UD Ama	Langsa Kota	Usaha Menengah
11	UD Berkat	Langsa Kota	Usaha Menengah
12	Ud Burhan	Langsa Kota	Usaha Menengah
13	UD Taufik	Langsa Kota	Usaha Menengah
14	Basir	Langsa Kota	Usaha Menengah
15	UD Banta	Langsa Kota	Usaha Menengah
16	Pulau Mas	Langsa Kota	Usaha Menengah
17	Sederhana	Langsa Kota	Usaha Menengah
18	Omega	Langsa Kota	Usaha Menengah
19	Toko Nasri	Langsa Baro	Usaha Menengah
20	Sinar Baru	Langsa Baro	Usaha Menengah
21	Langsa makmu	Langsa Baro	Usaha Menengah
22	BLB	Langsa Baro	Usaha Menengah
23	2 Saudara	Langsa Baro	Usaha Menengah
24	Maju Jaya	Langsa Baro	Usaha Menengah
25	Kak Eli	Langsa Baro	Usaha Menengah
26	Dunia baru	Langsa Baro	Usaha Menengah
27	Bintang Rezeki	Langsa Baro	Usaha Menengah
28	Kaffah	Langsa Baro	Usaha Menengah
29	Hartana	Langsa Baro	Usaha Menengah
30	Rama	Langsa Baro	Usaha Menengah
31	Sekar Wangi	Langsa Baro	Usaha Menengah
32	Wanda	Langsa Barat	Usaha Menengah
33	Fahri	Langsa Barat	Usaha Menengah
34	Parlen Jaya	Langsa Barat	Usaha Menengah
35	Rusli	Langsa Barat	Usaha Menengah
36	Mulyana	Langsa Barat	Usaha Menengah
37	Al Mutia	Langsa Barat	Usaha Menengah
38	Dodi Syahputra	Langsa Barat	Usaha Menengah
39	Nila Apriani	Langsa Barat	Usaha Menengah
40	Rosita	Langsa Barat	Usaha Menengah
41	Syafrullah	Langsa Barat	Usaha Menengah
42	Mukhtar hadi	Langsa Barat	Usaha Menengah
43	Muntasir	Langsa Lama	Usaha Menengah
44	M Reza	Langsa Lama	Usaha Menengah
45	T Hery Kiswanto	Langsa Lama	Usaha Menengah
46	M Jafar	Langsa Lama	Usaha Menengah
47	Anisah rusli	Langsa Lama	Usaha Menengah
48	Azhar	Langsa Lama	Usaha Menengah

49	Raimah	Langsa Lama	Usaha Menengah
50	Faridah	Langsa Lama	Usaha Menengah

No	Nama	Kecamatan	Skala Usaha
1	Jamaluddin	Langsa Timur	Usaha Kecil
2	Ismail Husen	Langsa Timur	Usaha Kecil
3	Hariani	Langsa Timur	Usaha Kecil
4	Mardi	Langsa Kota	Usaha Kecil
5	Ismi W	Langsa Kota	Usaha Kecil
6	Neneng	Langsa Kota	Usaha Kecil
7	Aridalmi	Langsa Kota	Usaha Kecil
8	Dinamo service	Langsa Kota	Usaha Kecil
9	Zainal	Langsa Kota	Usaha Kecil
10	Faisal	Langsa Kota	Usaha Kecil
11	Raliah	Langsa Kota	Usaha Kecil
12	Zakan	Langsa Kota	Usaha Kecil
13	Mustafa	Langsa Kota	Usaha Kecil
14	Aisyah	Langsa Kota	Usaha Kecil
15	Yunus A	Langsa Kota	Usaha Kecil
16	Nuraini	Langsa Kota	Usaha Kecil
17	Karmila	Langsa Baro	Usaha Kecil
18	Wardan satria	Langsa Baro	Usaha Kecil
19	Salahuddin	Langsa Baro	Usaha Kecil
20	Adlina	Langsa Baro	Usaha Kecil
21	Hermansyah	Langsa Baro	Usaha Kecil
22	Razali	Langsa Baro	Usaha Kecil
23	Ade karisma	Langsa Baro	Usaha Kecil
24	Saiful	Langsa Baro	Usaha Kecil
25	Marzuki	Langsa Baro	Usaha Kecil
26	Hasbi	Langsa Baro	Usaha Kecil
27	Dedi Irwandi	Langsa Baro	Usaha Kecil
28	Zubaili	Langsa Baro	Usaha Kecil
29	Heru Fachrizal	Langsa Baro	Usaha Kecil
30	Syamsuri	Langsa Barat	Usaha Kecil
31	Dewi Astuti	Langsa Barat	Usaha Kecil
32	Supeno	Langsa Barat	Usaha Kecil
33	Fahrizal	Langsa Barat	Usaha Kecil
34	Asep tata	Langsa Barat	Usaha Kecil
35	Azhar	Langsa Barat	Usaha Kecil
36	Eka jaya	Langsa Barat	Usaha Kecil
37	Rabiah	Langsa Barat	Usaha Kecil
38	Zulfiki	Langsa Barat	Usaha Kecil
39	Susilawati	Langsa Barat	Usaha Kecil
40	Zinab	Langsa Barat	Usaha Kecil
41	M Yasir	Langsa Lama	Usaha Kecil
42	Safwani	Langsa Lama	Usaha Kecil
43	Ali abusyah	Langsa Lama	Usaha Kecil
44	M Hatta	Langsa Lama	Usaha Kecil
45	Amri	Langsa Lama	Usaha Kecil
46	Sayed muhammad R	Langsa Lama	Usaha Kecil
47	Abd Ibrahim	Langsa Lama	Usaha Kecil

48	Mawardi	Langsa Lama	Usaha Kecil
49	Rukaiyah	Langsa Lama	Usaha Kecil
50	Bardansyah	Langsa Lama	Usaha Kecil

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**NOMOR 431 TAHUN 2021**  
**T E N T A N G**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;**

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
  - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
  - c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.

- Meningat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawayah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
  7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
  8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.

Memperhatikan : Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 27 Oktober 2021.

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **M. Yahya, SE, M.Si** sebagai Pembimbing I dan **Shelly Midesia, M.Si, Ak** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Hayatul Lisa**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4022017076, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Langsa"**.

- Ketentuan :
- a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun dihitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
  - b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
  - c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
  - d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
  - e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
  - f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 17 November 2021 M  
12 Rabiul Tsani 1443 H H

Dekan,

  
# Iskandar

Disyahkan :  
Ketua Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Langsa;  
Pembimbing I dan II;  
Mahasiswa yang bersangkutan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/540/In.24/LAB/PP.00.9/02/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : HAYATUL LISA  
NIM : 4022017076  
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA DAN  
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP  
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA  
KECIL DAN MENENGAH DI KOTA LANGSA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 03 Februari 2022

Ketua Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I

NIDN. 201307870